

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)

Laporan Keuangan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023
beserta Laporan Auditor Independen/

*Financial Statements
for the year ended
December 31, 2023
with Independent Auditor's Report*

*The original financial statements included
herein is in Indonesian language*

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

	<u>Halaman/ Pages</u>	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		<i>DIRECTOR'S STATEMENT</i>
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		<i>INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT</i>
LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023		<i>FINANCIAL STATEMENTS AND FOR THE YEAR THEN ENDED DECEMBER 31, 2023</i>
Laporan Posisi Keuangan	1 – 2	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Kprehensif Lain	3	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	5	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	6 - 85	<i>Notes to the Financial Statements</i>



GEO DIPA ENERGI

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2023
PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)**

**DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023
PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

Nama	:	Yudistian Yunis	:	Name
Alamat kantor	:	Gedung Aldevco Lt. 2, Jl. Warung Jati Barat Raya No. 75, Kalibata, Pancoran, Jakarta Selatan, 12740	:	Office address
Alamat domisili sesuai KTP	:	Jl. Palem Merah IX No.1 Palem Semi RT/RW 001/019, Bencong, Kelapa Dua, Tangerang	:	Domicilie as stated in ID Card
Nomor telepon	:	0812-9547-530	:	Phone number
Jabatan	:	Direktur Utama	:	Occupation
Nama	:	Hanif Osman	:	Name
Alamat kantor	:	Gedung Aldevco Lt. 2, Jl. Warung Jati Barat Raya No. 75, Kalibata, Pancoran, Jakarta Selatan, 12740	:	Office address
Alamat domisili sesuai KTP	:	Jl Mertilang XVII Blok KC-1 No. 29 RT/RW 005/012, Pondok Aren, Tangerang Selatan	:	Domicilie as stated in ID Card
Nomor telepon	:	0813-6767-5770	:	Phone number
Jabatan	:	Direktur Keuangan, Manajemen Risiko & Umum	:	Occupation

Menyatakan bahwa:

Declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan;
1. *We are responsible for the preparation and presentation of the Company's financial statements;*
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
2. *The Company's financial statements has been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar; dan
b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
3. a. *All information in the Company's financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner; and*
b. *The Company's financial statements does not contain any incorrect information or material facts, nor do they ommit information or material facts;*
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam perusahaan;
4. *We are responsible for the Company's internal control system;*
5. Kami bertanggung jawab atas kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.
5. *We are responsible for the compliance with laws and regulations.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 5 April/April 5, 2024

Yudistian Yunis

Direktur Utama/President Director



Hanif Osman

Direktur Keuangan, Manajemen Risiko dan Umum
/ Director of finance, Risk Management & General



No : 00718/2.1133/AU.1/02/1929-1/1/IV/2024

Laporan Auditor Independen

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Dewan
Direksi
PT Geo Dipa Energi (Persero)

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Geo Dipa Energi (Persero) (“Perusahaan”), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditor’s Report

*The Shareholders, Board of Commissioners, and
Board of Directors
PT Geo Dipa Energi (Persero)*

Opinion

We have audited the financial statements of PT Geo Dipa Energi (Persero) (“the Company”), which comprise the statement of financial position as at December 31, 2023, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policies information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as at December 31, 2023, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor’s Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.



Hal Lain

Laporan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan pengendalian internal, kami laporkan secara terpisah kepada manajemen, masing-masing dalam laporan kami No. PHHARP-AL/064/HS/SS/2024 dan No. PHHARP-AL/065/HS/SS/2024 pada tanggal 5 April 2024.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Other Matters

The compliance with law and internal control is reported to the management in our separate report No. No. PHHARP-AL/064/HS/SS/2024 and No. PHHARP-AL/065/HS/SS/2024 dated April 5, 2024, respectively.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.



Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*



- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure, and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

Heri Setianto, S.E., CPA

Izin Akuntan Publik/*Public Accountant License* No. AP.1929
Izin Usaha KAP/*Business License* No. 855/KM.I/2017

5 April/April 5, 2024



The original financial statements included
herein is in Indonesian language

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
LAPORAN POSISI KEUANGAN

31 Desember 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

December 31, 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember / December 31, 2023	31 Desember / December 31, 2022	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	5, 29, 30, 32	377.374.340.403	243.000.060.890	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak berelasi	6, 29, 30, 32	183.876.050.251	196.898.979.266	Trade receivables - related party
Persediaan	8	38.087.924.034	40.499.637.222	Inventories
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	9	26.562.512.588	39.940.720.350	Advances and prepaid expenses
Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") dan Bonus Produksi yang dapat ditagihkan kembali - bagian lancar	15, 32	46.551.947.782	48.263.199.747	Reimbursable Value Added Tax ("VAT") and Bonus Production - current portion
Rekening yang dibatasi penggunaannya	14, 30, 32	256.440.734.496	516.106.586.774	Restricted cash in banks
Aset keuangan lancar lainnya	7, 32	52.844.540.303	39.330.587.583	Other current financial assets
Jumlah aset lancar		981.738.049.857	1.124.039.771.832	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON CURRENT ASSETS
Aset tetap	10	4.799.121.734.085	3.954.224.192.314	Property, plant and equipment
Aset tetap yang tidak digunakan	11	132.792.462.986	186.928.290.587	Unused property, plant and equipment
Aset hak guna	12	8.766.925.218	21.755.126.181	Right of use assets
Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") dan Bonus Produksi yang dapat ditagihkan kembali - bagian tidak lancar	15	323.540.500.705	239.101.214.068	Reimbursable Value Added Tax ("VAT") and Bonus Production - non current portion
Aset eksplorasi geothermal	13	77.292.495.677	57.631.196.575	Geothermal exploration asset
Rekening yang dibatasi penggunaannya	14, 30, 32	830.314.926.678	661.566.788.585	Restricted cash in banks
Aset tidak lancar lainnya		18.539.292.930	11.502.394.410	Other non current assets
Jumlah aset tidak lancar		6.190.368.338.279	5.132.709.202.720	Total non-current assets
JUMLAH ASET		7.172.106.388.136	6.256.748.974.552	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
financial statements as a whole

The original financial statements included herein is in Indonesian language

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
LAPORAN POSISI KEUANGAN

31 Desember 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

December 31, 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember / December 31, 2023	31 Desember / December 31, 2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	16, 32	56.382.603.488	44.904.472.042	Trade payables
Utang lain-lain	17, 32	209.992.920.365	265.569.679.940	Other payables
Utang pajak	15b	34.651.744.177	49.867.970.897	Taxes payable
Beban akrual	32	89.205.101.459	60.898.814.021	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang - bagian jangka pendek				Current portion of long-term liabilities
Utang lembaga keuangan Pemerintah non-bank	21, 30, 32	52.733.500.977	54.186.682.946	Non-bank Government financial institution loan
Liabilitas sewa	12	1.642.387.307	13.126.531.183	Lease liabilities
Liabilitas lainnya	18	16.713.487.419	16.314.480.335	Other liabilities
Jumlah liabilitas jangka pendek		461.321.745.192	504.868.631.364	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan	15d	51.470.930.764	71.736.851.400	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja	19	102.561.685.561	82.973.788.395	Employee benefits liabilities
Liabilitas jangka panjang - Setelah dikurangi bagian jangka pendek				Long term liabilities - net off current portion
Utang bank	20, 30, 32	2.089.717.111.189	1.269.144.932.498	Bank loans
Utang lembaga keuangan Pemerintah non-bank	21, 30, 32	119.146.166.724	174.909.603.471	Non-bank Government financial institution loan
Liabilitas sewa	12	6.653.939.171	8.296.326.466	Lease liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang		2.369.549.833.409	1.607.061.502.230	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS		2.830.871.578.601	2.111.930.133.594	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp10.000 per saham Modal dasar - 700.000.000 lembar saham Modal ditempatkan dan disetor - 397.544.377 lembar saham	22	3.975.443.770.000	3.975.443.770.000	Share capital - par value Rp10,000 per share authorized - 700,000,000 shares Issued and paid-up capital 397,544,377 shares
Saldo laba				Retained earnings
Laba Ditahan Yang Sudah Ditentukan Penggunaannya	23	63.758.479.365	32.331.522.822	Appropriated retained earnings
Laba Ditahan Yang Belum Ditentukan Penggunaannya		332.582.502.761	160.954.785.744	Unappropriated retained earnings
Penghasilan (beban) komprehensif lain		(30.549.942.591)	(23.911.237.608)	Other comprehensive income (loss)
JUMLAH EKUITAS		4.341.234.809.535	4.144.818.840.958	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		7.172.106.388.136	6.256.748.974.552	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements as a whole

The original financial statements included
herein is in Indonesian language

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the year ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
Penjualan	24	1.049.362.432.742	964.368.245.040	Sales
Beban pokok penjualan	25	(555.107.796.801)	(536.316.506.073)	Cost of sales
LABA BRUTO		494.254.635.941	428.051.738.967	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	26	(175.058.881.997)	(158.417.312.117)	General and administrative expenses
LABA OPERASIONAL		319.195.753.944	269.634.426.850	OPERATIONAL PROFIT
Beban keuangan	27	(16.097.046.649)	(17.639.237.093)	Financial expenses
Pendapatan (beban) lain-lain - neto	28	15.307.978.117	(8.693.330.743)	Others income (expense) - net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		318.406.685.412	243.301.859.014	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan - neto	15	(99.450.236.772)	(86.167.076.298)	Income tax expenses - net
LABA TAHUN BERJALAN		218.956.448.640	157.134.782.716	PROFIT FOR THE YEAR
RUGI KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE LOSS
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali imbalan kerja	19	(10.058.643.913)	(4.758.641.275)	Remeasurement of employment benefit
Manfaat pajak terkait	15	3.419.938.930	1.617.938.033	Related income tax benefits
Rugi komprehensif lain		(6.638.704.983)	(3.140.703.242)	Other comprehensive loss
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		212.317.743.657	153.994.079.474	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements as a whole

The original financial statements included herein is in Indonesian language

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY

For the year ended
December 31, 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal saham ditempatkan dan disetor/ <i>Issued and paid-up capital</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>		Rugi komprehensif lain/ <i>Other comprehensive loss</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>		
			Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>	Ditentukan Penggunaannya/ <i>Appropriated</i>				Jumlah saldo laba/ <i>Total retained earnings</i>
Saldo per 1 Januari 2022		3.975.443.770.000	54.113.483.850	-	54.113.483.850	(20.770.534.366)	4.008.786.719.484	Balance as of January 1, 2022
Cadangan umum	23	-	(32.331.522.822)	32.331.522.822	-	-	-	General reserve
Dividen tunai		-	(17.961.958.000)		(17.961.958.000)	-	(17.961.958.000)	Cash dividend
Laba tahun berjalan		-	157.134.782.716	-	157.134.782.716	-	157.134.782.716	Profit for the year
Pengukuran kembali imbalan kerja		-	-	-	-	(3.140.703.242)	(3.140.703.242)	Remeasurement of employment benefit
Saldo per 31 Desember 2022		3.975.443.770.000	160.954.785.744	32.331.522.822	193.286.308.566	(23.911.237.608)	4.144.818.840.958	Balance as of December 31, 2022
Cadangan umum	23	-	(31.426.956.543)	31.426.956.543	-	-	-	General reserve
Dividen tunai	23	-	(15.901.775.080)	-	(15.901.775.080)	-	(15.901.775.080)	Cash dividend
Laba tahun berjalan		-	218.956.448.640	-	218.956.448.640	-	218.956.448.640	Profit for the year
Pengukuran kembali imbalan kerja		-	-	-	-	(6.638.704.983)	(6.638.704.983)	Remeasurement of employment benefit
Saldo Per 31 Desember 2023		3.975.443.770.000	332.582.502.761	63.758.479.365	396.340.982.126	(30.549.942.591)	4.341.234.809.535	Balance as of December 31, 2023

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements as a whole

The original financial statements included
herein is in Indonesian language

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
LAPORAN ARUS KAS**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
STATEMENT OF CASH FLOWS**

For the year ended
December 31, 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	1.062.585.466.423	913.126.117.349	Cash receipt from customers
Penerimaan bunga	36.879.208.245	29.407.812.894	Interest received
Penerimaan kas dari klaim asuransi	168.035.800	2.255.085.874	Cash receipt from insurance claim
Pembayaran kas kepada pemasok	(182.418.440.981)	(231.019.634.462)	Cash payment to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(233.554.079.256)	(220.348.063.909)	Cash payment to employees
Pembayaran pajak penghasilan dan PNPB	(127.533.122.051)	(64.375.886.303)	Tax Disbursement and PNPB
Pembayaran bunga dan beban keuangan lainnya	(15.561.377.000)	(14.376.114.209)	Payment of Interest and others financial costs
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	<u>540.565.691.180</u>	<u>414.669.317.234</u>	Net cash provided from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pencairan(Penempatan) rekening yang dibatasi penggunaannya	85.924.847.964	321.652.314.130	Withdrawal(Placement) restricted cash in banks
Perolehan aset tetap	(374.795.805.725)	(427.369.034.146)	Acquisition of property, plant, and equipment
Penambahan aset eksplorasi geothermal	(20.576.247.914)	(5.331.915.695)	Addition of geothermal exploration asset
Penambahan investasi jangka pendek	(15.218.398.239)	(1.507.774.343)	Addition of short-term investments
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(324.665.603.914)</u>	<u>(112.556.410.054)</u>	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank	-	13.633.952.757	Receive from bank loans
Pembayaran utang bank	-	(114.544.254.886)	Payment of bank loans
Pembayaran utang lembaga keuangan non-bank	(52.479.893.715)	(50.989.251.858)	Payment of loan to financial institution non-bank
Pembayaran dividen	(15.901.775.080)	(17.961.958.000)	Dividend payment
Pembayaran liabilitas sewa	(13.126.531.171)	(13.645.118.622)	Payment of lease liabilities
Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan	<u>(81.508.199.966)</u>	<u>(183.506.630.609)</u>	Net cash provided from financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	134.391.887.300	118.606.276.571	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	243.000.060.890	116.969.864.593	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(17.607.787)	7.423.919.726	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	<u>377.374.340.403</u>	<u>243.000.060.890</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
financial statements as a whole

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Geo Dipa Energi (Persero) ("Perusahaan") didirikan berdasarkan akta No.6 tanggal 5 Juli 2002 dari Haryanto, S.H., notaris di Jakarta. Anggaran dasar tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dalam surat keputusan No. C-16633 HT.01.01. TH 2002 tanggal 2 September 2002 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 80 tanggal 3 Oktober 2002, tambahan nomor 11973/2002. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 13 tanggal 10 Juni 2021 dari Emi Susilowati, S.H., notaris di Jakarta, tentang peningkatan modal dasar Perusahaan. Akta perubahan tersebut telah dinyatakan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Negara Republik Indonesia melalui surat No. AHU-AH.01.03-0388691 tanggal 21 Juni 2021.

Perusahaan bergerak di bidang panas bumi dari sisi hulu dan/atau sisi hilir serta kegiatan usaha lain yang terkait atau menunjang kegiatan usaha di bidang panas bumi tersebut. Saat ini pendapatan usaha Perusahaan berasal dari penjualan tenaga listrik yang dihasilkan oleh Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi ("PLTP") Dieng dan Patuha.

Kantor Perusahaan terletak di Gedung Aldevco Octagon Lantai 2 Jalan Hj. Tutty Alawiyah No.75, Kalibata, Pancoran, Jakarta Selatan. Perusahaan mempunyai PLTP 60 MW di Dieng dan Patuha. PLTP Dieng mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 2002 dan PLTP Patuha mulai beroperasi sejak tahun 2014.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Geo Dipa Energi (Persero) (the "Company") was established under deed No.6 dated July 5, 2002 of Haryanto, S.H., a notary in Jakarta. The articles of association have been approved by the Minister of Law and Human Rights in its Decision Letter No. C-16633 HT .01.01. TH 2002 dated September 2, 2002 and was announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 80 dated October 3, 2002. Additional number 11973/2002. The Company's Articles of Association have been amended several times, the latest by deed No. 13 dated June 10, 2021 made by Emi Susilowati, S.H., a notary in Jakarta, regarding the increase in the authorized capital of the Company. These changes have been approved by letter of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-AH.01.03-0388691 dated June 21, 2021.

The Company was established to engage in geothermal activities, including in the upstream and/or downstream sectors and other related or supporting bussines activites in the field of geothermal energy. Currently, the Company generated its revenue from selling electricity generated by Dieng and Patuha Geothermal Power Plant ("PLTP").

The Company's office is located at Aldevco Octagon Building 2nd Floor in Jalan Hj. Tutty Alawiyah No. 75, Kalibata, Pancoran, South Jakarta. The Company owns of 60 MW PLTP in Dieng and Patuha. PLTP Dieng commenced its commercial operation since 2002, while PLTP Patuha commenced its commercial operation since 2014.

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)**CATATAN ATAS LAPORAN****KEUANGAN** (Lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal

31 Desember 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)**NOTES TO THE FINANCIAL****STATEMENTS** (Continued)

For the year ended

December 31, 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)**a. Pendirian Perusahaan** (Lanjutan)

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (“ESDM”) Republik Indonesia No.2789 K/30/MEM/2012 tanggal 19 September 2012, Perusahaan mendapatkan penegasan Wilayah Kuasa Pengusahaan (“WKP”) Sumber Daya Panas Bumi di daerah Dataran Tinggi Dieng. Berdasarkan Keputusan Menteri ESDM Republik Indonesia No.2192 K/30/MEM/2014 tanggal 27 Maret 2014, Perusahaan mendapatkan penegasan WKP Sumber Daya Panas Bumi Pangalengan di area Patuha. Sebelumnya, WKP tersebut dikuasai oleh PT Pertamina (Persero). Pada tanggal 11 April 2017, berdasarkan Keputusan Menteri ESDM Republik Indonesia No. 1748 K/30/MEM/2017 dan No. 1749 K/30/MEM/2017, Perusahaan mendapatkan penegasan WKP Sumber Daya Panas Bumi di daerah Gunung Arjuno Welirang dan Candi Umbul Telomoyo.

b. Dewan Komisaris Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	31 Desember / December 31, 2023	31 Desember / December 31, 2022	
<u>Dewan Komisaris</u>			<u>Board of Commissioners</u>
Komisaris Utama	Tio Serepina Siahaan	Tio Serepina Siahaan	President Commissioner
Komisaris Independen	Muhammad Wafid Agung Novianto	Saleh Abdurahman	Independent Commissioner
Komisaris	Heri Setiawan	Heri Setiawan	Commissioner
<u>Direksi</u>			<u>Directors</u>
Direktur Utama	Yudistian Yunis	Yudistian Yunis	President Director
Direktur Keuangan, Manajemen Risiko dan Umum	Hanif Osman	Hanif Osman	Director of Finance, Risk Management & General
Direktur Operasi dan HSSE	Supriadinata Marza	Supriadinata Marza	Director of Operations and HSSE
Direktur Pengembangan Niaga dan Eksplorasi	Ilen Kardani	Yudistian Yunis	Director of Business Development and Exploration

1. GENERAL (Continued)**a. Establishment of the Company** (Continued)

Based on Decision Letter of the Minister of Energy and Mineral Resources (“ESDM”) of the Republic of Indonesia No. 2789 K/30/MEM/2012 dated September 19, 2012, the Company obtained an affirmation of the Geothermal Resources Concession Area (“Concession Area”) in Dieng Plateau. Based on decision letter from the Minister of ESDM of the Republic of Indonesia No. 2192/K/30/MEM/2014 dated March 27, 2014, the Company obtained an affirmation Concession Area in Pangalengan Patuha area. Previously, the respective Concession Area was under the control of PT Pertamina (Persero). On April 11, 2017, based on decision letter from the Minister of ESDM of the Republic of Indonesia No. 1748 K/30/MEM/2017 and No. 1749 K/30/MEM/2017, the Company obtained an affirmation Concession Area in Gunung Arjuno Welirang and Candi Umbul Telomoyo.

b. Board of Commissioners, Directors and Employees

The composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN (Lanjutan)**

Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (Lanjutan)

**b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan
(Lanjutan)**

Berdasarkan akta nomor 18 tanggal 17 April 2023 dari Irma Devita Purnamasari, S.H., M.Kn. notaris di Jakarta Utara, Pemegang Saham memberhentikan dengan hormat Yudistian Yunis sebagai Direktur Pengembangan Niaga dan Eksplorasi dan kemudian mengangkat Yudistian Yunis sebagai Direktur Utama. Akta tersebut telah dinyatakan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Negara Republik Indonesia melalui surat No. AHU-AH.01.09-0115068 tanggal 2 Mei 2023.

Berdasarkan akta nomor 09 tanggal 9 Juni 2023 dari Irma Devita Purnamasari, S.H., M.Kn. notaris di Jakarta Utara, Pemegang Saham mengangkat kembali Tio Serepina Siahaan sebagai Komisaris Utama. Akta tersebut telah dinyatakan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Negara Republik Indonesia melalui surat No. AHU-AH.01.09-0125140 tanggal 9 Juni 2023.

Berdasarkan akta nomor 16 tanggal 16 November 2023 dari Emi Susilowati, S.H., notaris di Jakarta Pusat, Pemegang Saham mengangkat Ilen Kardani sebagai Direktur Pengembangan Niaga dan Eksplorasi. Akta tersebut telah dinyatakan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Negara Republik Indonesia melalui surat No. AHU-AH.01.09-0186740 tanggal 20 November 2023.

Berdasarkan akta nomor 16 tanggal 16 November 2023 dari Emi Susilowati, S.H., notaris di Jakarta Pusat, Pemegang Saham mengangkat Muhammad Wafid Agung Novianto sebagai Komisaris Independen. Akta tersebut telah dinyatakan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Negara Republik Indonesia melalui surat No. AHU-AH.01.09-0186749 tanggal 20 November 2023.

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the year ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (Continued)

**b. Board of Commissioners, Directors and
Employees (Continued)**

Based on the deed number 18 dated April 17, 2023 from Irma Devita Purnamasari, S.H., M.Kn. a notary in North Jakarta, Shareholder honorably discharged Yudistian Yunis as Director of Business Development and Exploration and appointed Yudistian Yunis as President Director. The notary deed has been declared accepted by the Minister Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through gazette No. AHU-AH.01.09-0115068 dated May 2, 2023.

Based on the deed number 09 dated June 9, 2023 from Irma Devita Purnamasari, S.H., M.Kn. a notary in North Jakarta, Shareholder reappointed Tio Serepina Siahaan as President Commissioner. The notary deed has been declared accepted by the Minister Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through gazette No. AHU-AH.01.09-0125140 dated June 9, 2023.

Based on the deed number 16 dated November 16, 2023 from Emi Susilowati, S.H., a notary in Central Jakarta, Shareholder appointed Ilen Kardani as Director of Business Development and Exploration. The notary deed has been declared accepted by the Minister Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through gazette No. AHU-AH.01.09-0186740 dated November 20, 2023.

Based on the deed number 16 dated November 16, 2023 from Emi Susilowati, S.H., a notary in Central Jakarta, Shareholder appointed Muhammad Wafid Agung as Independent Commissioner. The notary deed has been declared accepted by the Minister Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through gazette No. AHU-AH.01.09-0186749 dated November 20, 2023.

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN (Lanjutan)**

Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (Lanjutan)

**b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan
(Lanjutan)**

Berdasarkan akta Notaris Emi Susilowati, S.H., No. 04 tanggal 19 April 2022, Pemegang Saham memutuskan memberhentikan dengan hormat Riki Firmandha Ibrahim sebagai Direktur Utama, Dodi Herman sebagai Direktur Operasi dan Pengembangan Niaga, dan Aulijati Wachjudiningsih sebagai Direktur Umum dan Sumber Daya Manusia dan kemudian mengangkat Muhammad Ikbal Nur sebagai Direktur Utama, Yudistian Yunis sebagai Anggota Direksi, Supriadinata Marza sebagai Anggota Direksi, dan mengalihkan penugasan Hanif Osman yang semula sebagai Direktur Keuangan menjadi Anggota Direksi. Akta tersebut telah dinyatakan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Negara Republik Indonesia melalui surat No. AHU-AH.01.09-0007129 tanggal 21 april 2022.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi no.015.SK/PST.00-GDE/V/2022, Direksi memutuskan tentang struktur organisasi kantor pusat dengan menetapkan Muhammad Ikbal Nur sebagai Direktur Utama, Yudistian Yunis sebagai Direktur Pengembangan Niaga dan Eksplorasi, Supriadinata Marza sebagai Direktur Operasi dan HSSE, dan Hanif Osman sebagai Direktur Keuangan, Manajemen Risiko dan Umum.

Berdasarkan akta nomor 02 tanggal 23 Juli 2021 dari Emi Susilowati, S.H., notaris di Jakarta, Pemegang Saham memberhentikan dengan hormat Aidil Hasibuan sebagai Komisaris Independen dan kemudian mengangkat Heri Setiawan sebagai Komisaris Perusahaan. Akta tersebut telah dinyatakan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Negara Republik Indonesia melalui surat No. AHU-AH.01.03-0438356 tanggal 19 Agustus 2021.

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the year ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (Continued)

**b. Board of Commissioners, Directors and
Employees (Continued)**

Based on the notary deed of Emi Susilowati, S.H., No. 04 dated April 19, 2022, the Shareholders decided to honorably discharged Riki Firmandha Ibrahim as President Director, Dodi Herman as Director of Operations and Business Development, and Aulijati Wachjudiningsih as Director of General Affairs and Human Resources and subsequently appointed Muhammad Ikbal Nur as President Director, Yudistian Yunis as a Member of the Board of Directors, Supriadinata Marza as a Member of the Board of Directors, and shift the assignment of Hanif Osman who was originally the Director of Finance to become a Member of the Board of Directors. The deed has been declared accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through letter No. AHU-AH.01.09-0007129 dated April 21, 2022.

Based on the Decree of the Board of Directors no.015.SK/PST.00-GDE/V/2022, the Board of Directors decided on the organizational structure of the head office by appointing Muhammad Ikbal Nur as the President Director, Yudistian Yunis as the Director of Business Development and Exploration, Supriadinata Marza as the Director of Operations and HSSE, and Hanif Osman as Director of Finance, Risk Management and General Affairs.

Based on the deed number 02 dated July 23, 2021 from Emi Susilowati, S.H., a notary in Jakarta, Shareholder honorably discharged Aidil Hasibuan as Independent Commissioner and appointed Heri Setiawan as Commissioner. The notary deed has been declared accepted by the Minister Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through gazette No. AHU-AH.01.03-0438356 dated August 19, 2021.

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (Lanjutan)

**b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan
(Lanjutan)**

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris nomor 003/DEKOM-GDE/XII/2022 tanggal 21 Desember 2022, Dewan Komisaris memberhentikan dengan hormat Muhammad Ikbal sebagai Direktur Utama dan kemudian mengangkat Yudistian Yunis sebagai Pelaksana Tugas Direktur Utama.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Jumlah karyawan tetap Perusahaan masing-masing 338 karyawan dan 338 karyawan (tidak diaudit).

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (“PSAK”) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“ISAK”)

a. Standar, amandemen dan interpretasi standar yang berlaku pada tahun berjalan

Dalam tahun berjalan, Perusahaan telah menerapkan sejumlah amendemen dan interpretasi PSAK yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntansi Indonesia yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah periode 1 Januari 2023:

- PSAK 16 (amandemen) Aset Tetap; Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan;
- PSAK 1 (amandemen) Penyajian Laporan Keuangan; Pengungkapan Kebijakan Akuntansi dan PSAK 25 (amandemen) Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan; Estimasi Akuntansi;
- PSAK 46 (amandemen) Pajak Penghasilan; Pajak tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal.

Perusahaan telah menganalisa penerapan standar dan interpretasi akuntansi tersebut di atas dan penerapan tersebut tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

For the year ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (Continued)

b. Board of Commissioners, Directors and Employees (Continued)

Based on the Decree of the Board of Commissioners number 003/DEKOM-GDE/XII/2022 dated December 21, 2022, the Board of Commissioners honorably dismissed Muhammad Ikbal as President Director and then appointed Yudistian Yunis as Acting President Director.

As of December 31, 2023 and 2022, the Company has a total number of permanent employees of 338 and 338, respectively (unaudited).

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“PSAK”) AND INTERPRETATIONS OF SFAS (“ISAK”)

a. Standards, amendments and interpretations to standards in effective in the current year

In the current year, the Company has applied a number of amendments and an interpretation to PSAK issued by the Financial Accounting Standard Board of the Indonesian Institute of Accountants that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2023:

- PSAK 16 (amendment) Property, Plant, and Equipment; Proceeds Before Intended Use;
- PSAK 1 (amendment) Presentation of Financial Statements; Disclosure of Accounting Policies and PSAK 25 (amendment) Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors; Definition of Accounting Estimate;
- PSAK 46 (amendment) Income Tax; Deferred Tax related to Assets and Liabilities Arising from a Single Transaction).

The Company has assessed that the adoption of the abovementioned accounting standards and interpretations, does not have any significant impact to the financial statements.

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN (Lanjutan)**

Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN BARU DAN REVISI (“PSAK”)
DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN (“ISAK”) (Lanjutan)**

**b. Standar, amendemen dan interpretasi
standar telah diterbitkan tapi belum
diterapkan**

Standar, amendemen dan interpretasi standar yang berlaku berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu sebagai berikut:

Efektif pada 1 Januari 2024:

- Amendemen PSAK 1 Penyajian Laporan Keuangan tentang klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang.
- Amendemen PSAK 73 Sewa tentang liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa-balik.
- Amendemen PSAK 1 Penyajian Laporan Keuangan tentang liabilitas jangka panjang dengan konvenan.

Efektif pada 1 Januari 2025:

- PSAK 71 – Informasi komparatif.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, Perusahaan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru, amendemen standar, dan interpretasi atas standar yang berlaku serta pengaruhnya pada laporan keuangan Perusahaan.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL**

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI).

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the year ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED
STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING
STANDARDS (“PSAK”) AND
INTERPRETATIONS OF SFAS (“ISAK”)
(Continued)**

**b. Standards, amendments and
interpretations to standards issued but
not yet adopted**

Standards, amendments and interpretations to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2024, with early permitted is as follows:

Effective on January 1, 2024:

- Amendment PSAK 1 Presentation of Financial Statements about the classification of liabilities as current or on current.
- Amendment PSAK 73 Lease about lease liability in a sale and leaseback.
- Amendment PSAK 1 Presentation of Financial Statements about the non current liabilities with covenants.

Effective on January 1, 2025:

- PSAK 71 – Comparative information.

As of the issuance date of this financial statements, Company is still evaluating the potential impact of these new standards, amendments, and interpretations of standards effective onwards to the Company’s financial statements.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES**

a. Statement of compliance

The financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (DSAK – IAI).

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN (Lanjutan)**

Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the year ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

b. Dasar penyusunan

Laporan keuangan Perusahaan, kecuali laporan arus kas Perusahaan, disusun dengan konsep biaya historis dan basis akrual, kecuali diungkapkan lain dalam kebijakan akuntansi di bawah ini.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

c. Transaksi dan penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing

Pembukuan Perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah, mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi (mata uang fungsionalnya).

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam Rupiah berdasarkan kurs pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam Rupiah menggunakan kurs yang berlaku pada periode tersebut. Laba atau rugi yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba atau rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kurs konversi yang digunakan Perusahaan sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31 2023
Dolar Amerika Serikat	15.416,00
Euro	17.139,52

d. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan terdiri dari kas di bank dan deposito jangka pendek dengan jangka waktu jatuh tempo antara 3 (tiga) bulan atau kurang pada saat penempatan dan tidak dibatasi penggunaannya, dan mana yang memiliki risiko tidak signifikan dari perubahan nilai.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Basis of preparation

The Company's financial statements, except for the Company's statement of cash flows, have been prepared on the historical cost concept and accrual basis except as otherwise explained in the accounting policies below.

The statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

c. Foreign currency transactions and translation

The accounts of the Company are maintained in Indonesian Rupiah, the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency).

Transactions involving currencies other than Rupiah are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in currencies other than Rupiah translated into Rupiah using the prevailing exchange rate of the period. The resulting gains or losses are credited or charged to the statements of profit or loss and other comprehensive income..

The conversion rates used by the Company on December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	31 Desember/ December 31 2022	
	15.731,00	United States Dollar
	16.712,63	Euro

d. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents in the statement of financial position comprise cash in banks and short-term deposits with an original maturity of 3 (three) months or less at the time of placements and not restricted to use, and which are subject to an insignificant risk of changes in value.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

d. Kas dan setara kas (Lanjutan)

Rekening yang dibatasi penggunaannya disajikan secara terpisah dari kas dan setara kas. Apabila akan digunakan untuk membayar kewajiban yang akan jatuh tempo dalam waktu 1 (satu) tahun disajikan sebagai bagian dari aset lancar dan apabila akan digunakan untuk membayar kewajiban yang akan jatuh tempo dalam waktu lebih dari 1 (satu) tahun disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar.

e. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

f. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

(a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

- i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
- ii. Memiliki pengaruh signifikan atas pelapor atau entitas pelapor; atau
- iii. Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

(b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

- i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
- ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Cash and cash equivalents (Continued)

Restricted cash accounts are presented separately from cash and cash equivalents. If it will be used for repayment of obligations maturing within 1 (one) year are presented as part of current assets and if it will be used for repayment of obligations maturing more than 1 (one) year are presented as part of non-current assets.

e. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

f. Transactions with related parties

A related party is a person or entity that is related to reporting entity:

(a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:

- i. Has control or joint control over the reporting entity;
- ii. Has significant influence over the reporting entity; or
- iii. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

(b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions apply:

- i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
- ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)

CATATAN ATAS LAPORAN

KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal

31 Desember 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)

NOTES TO THE FINANCIAL

STATEMENTS (Continued)

For the year ended

December 31, 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

f. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (Lanjutan)

(b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (Lanjutan)

- iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); dan
- viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Entitas yang berelasi dengan pemerintah adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi oleh pemerintah. Pemerintah mengacu kepada pemerintah, instansi pemerintah dan badan yang serupa baik lokal, nasional maupun internasional.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Transactions with related parties (Continued)

(b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions apply: (Continued)

- iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
- iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
- v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
- vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
- vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity); and
- viii. Entities, or members of the group to which the entity is part of the group, providing services to the entity's key management personnel or to the parent entity of the reporting entity.

A government related entity is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by a government. Government refers to government, government agencies and similar bodies whether local, national or international.

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)

CATATAN ATAS LAPORAN

KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal

31 Desember 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)

NOTES TO THE FINANCIAL

STATEMENTS (Continued)

For the year ended

December 31, 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

f. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (Lanjutan)

Entitas yang berelasi dengan Pemerintah dapat berupa entitas yang dikendalikan atau dipengaruhi secara signifikan oleh Kementerian Keuangan atau Pemerintah Daerah yang merupakan Pemegang Saham entitas, atau entitas yang dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Badan Usaha Milik Negara ("BUMN") sebagai kuasa pemegang saham.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan yang relevan.

g. Aset keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

Pengukuran selanjutnya aset keuangan

Aset keuangan Perusahaan diklasifikasikan sebagai berikut: aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Transactions with related parties (Continued)

Government related entity can be an entity which is controlled or significantly influenced by the Ministry of Finance or Local Government being the shareholders of the entity or an entity controlled by the Government of Republic of Indonesia, represented by the Ministry of Stated Owned Enterprise ("SOE") as shareholder's representative.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant note.

g. Financial assets

Initial recognition and measurement

All financial assets are recognized and derecognized on the trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the time frame established by the market concerned and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as a fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value.

Subsequent measurement of financial assets

The Company financial assets are classified into the following specified categories: financial assets at amortized costs, financial assets at fair value through other comprehensive income, and financial assets at fair value through profit or loss.

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)

CATATAN ATAS LAPORAN

KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal

31 Desember 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)

NOTES TO THE FINANCIAL

STATEMENTS (Continued)

For the year ended

December 31, 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

g. Aset keuangan (Lanjutan)

- i. Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi ketika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (1) aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual saja; dan
- (2) persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest - SPPI*) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan ini diukur pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan dikurangi dengan pembayaran pokok, kemudian dikurangi atau ditambah dengan jumlah amortisasi kumulatif atas perbedaan jumlah pengakuan awal dengan jumlah pada saat jatuh tempo, dan penurunan nilainya.

Pendapatan keuangan dihitung dengan metode menggunakan suku bunga efektif dan diakui di laba rugi. Perubahan pada nilai wajar diakui di laba rugi ketika aset dihentikan atau direklasifikasi.

Aset keuangan yang diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dapat dijual ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Financial assets (Continued)

- i. *Financial assets measured at amortized costs*

Financial assets are measured at amortized costs if these conditions are met:

- (1) the objective of the Company's business model to hold the financial assets is only to collect contractual cash flows; and*
- (2) the contractual cash flows of the financial asset give rise to payments on specified dates that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.*

The financial asset is measured at the amount recognized at initial recognition minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization of any difference between that initial amount and the maturity amount, and any loss allowance.

Interest income is calculated using the effective interest method and is recognized in profit or loss. Changes in fair value are recognized in profit and loss when the asset is derecognized or reclassified.

Financial assets classified to amortized cost may be sold where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be insignificant in value or infrequent in nature.

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)

CATATAN ATAS LAPORAN

KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal

31 Desember 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)

NOTES TO THE FINANCIAL

STATEMENTS (Continued)

For the year ended

December 31, 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

g. Aset keuangan (Lanjutan)

- ii. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVTOCI")

Aset keuangan diukur pada FVTOCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (1) aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- (2) persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest - SPPI*) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

- iii. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL")

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau untuk diukur FVTOCI.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Financial assets (Continued)

- ii. *Financial assets measured at fair value through other comprehensive income ("FVTOCI")*

The financial assets are measured at FVTOCI if these conditions are met:

- (1) the objective of the Company's business model to hold the financial assets is to collect contractual cash flows and to sell the assets; and*
- (2) the contractual cash flows of the financial asset give rise to payments on specified dates that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.*

The financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized initially in other comprehensive income (OCI), except for impairment gains and losses, and a portion of foreign exchange gains and losses, are recognized in profit and loss. When the asset is derecognized or reclassified, changes in fair value previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are reclassified from equity to profit and loss as a reclassification adjustment.

- iii. *Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL")*

Financial assets measured at FVTPL are those which do not meet both criteria for neither amortized costs nor FVTOCI.

After initial recognition, FVTPL financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized in profit or loss.

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN** (Lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL** (Lanjutan)

g. Aset keuangan (Lanjutan)

- iii. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL") (Lanjutan)

Aset keuangan berupa derivatif dan investasi pada instrumen ekuitas tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau kriteria untuk diukur pada FVTOCI, sehingga diukur pada FVTPL. Namun demikian, Perusahaan dapat menetapkan pilihan yang tidak dapat dibatalkan saat pengakuan awal atas investasi pada instrumen ekuitas yang bukan untuk diperjualbelikan dalam waktu dekat (*held for trading*) untuk diukur pada FVTOCI. Penetapan ini menyebabkan semua keuntungan atau kerugian disajikan di penghasilan komprehensif lain, kecuali pendapatan dividen tetap diakui di laba rugi. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke saldo laba tidak melalui laba rugi.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan.

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS** (Continued)

For the year ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES** (Continued)

g. Financial assets (Continued)

- iii. *Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL")* (Continued)

Financial assets in form of derivatives and investment in equity instrument are not eligible to meet both criteria for amortized costs or fair value through other comprehensive income (FVTOCI). Hence, these are measured at fair value through profit or loss (FVTPL). Nonetheless, the Company may irrevocably design an investment in an equity instrument which is not held for trading in any time soon as FVTOCI. This designation result in gains and losses to be presented in other comprehensive income, except for dividend income on a qualifying investment which is recognized in profit and loss. Cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to retained earnings, not to profit or loss.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and other forms paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments.

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)

g. Aset keuangan (Lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan dinilai apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya apabila terdapat bukti obyektif sebagai akibat adanya satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan tersebut dan dilakukan estimasi terhadap arus kas masa depan dari investasi tersebut yang akan terdampak.

Perusahaan mengakui kerugian kredit ekspektasian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada FVTOCI, piutang sewa, aset kontrak atau komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan. Aset keuangan yang berupa investasi pada instrumen ekuitas tidak dilakukan penurunan nilai.

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Namun, jika risiko kredit instrumen keuangan tersebut tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka Perusahaan mengakui sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

Perusahaan menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

For the year ended
December 31, 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

g. Financial assets (Continued)

Impairment of financial assets

Financial assets are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are impaired where there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset and the estimated future cash flows of the investment have been affected.

The Company recognize expected credit loss for its financial assets measured at amortized costs and financial assets measured at FVTOCI, lease receivables, contract assets or loan commitments and financial guarantee contracts. Financial asset in form of investment in equity instrument is not impaired.

At the end of each reporting date, the Company calculates any impairment provision in financial instruments based on its lifetime expected credit loss if the credit risk of the financial instruments has increased significantly since its initial recognition. However, if credit risk has not increased significantly since initial recognition, then 12 months expected credit loss is recognized.

The Company applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and contract assets without significant financing component.

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)

g. Aset keuangan (Lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (Lanjutan)

Perusahaan menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pihak ketiga tidak mampu membayar kewajiban kreditnya kepada Perusahaan secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak dimana Perusahaan terekspos terhadap risiko kredit.

Penyisihan kerugian diakui sebagai pengurang jumlah tercatat aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada FVTOCI yang penyisihan kerugiannya diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Sedangkan jumlah kerugian kredit ekspektasian (atau pemulihan kerugian kredit) diakui dalam laba rugi, sebagai keuntungan atau kerugian penurunan nilai.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian dari instrumen keuangan dilakukan dengan suatu cara yang mencerminkan:

- i. jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi;
- ii. nilai waktu uang; dan
- iii. informasi yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

For the year ended
December 31, 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

g. Financial assets (Continued)

Impairment of financial assets (Continued)

The Company considers a financial asset to be in default when the counterparty is unlikely to pay its credit obligations to the Company in full. The maximum period considered when estimating expected credit loss is the maximum contractual period over which the Company is exposed to credit risk.

Impairment losses are recognized as a deduction in financial assets' carrying amount, except for financial assets measured at FVTOCI where its impairment is recognized in other comprehensive income. The expected credit loss (or recovery of credit loss) is recognized in profit or loss, as gains or losses of financial asset impairment.

The expected credit loss of financial instruments are conducted by a means which reflect:

- i. an unbiased and probability-weighted amount that reflects a range of possible outcomes;*
- ii. time value of money; and*
- iii. reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions.*

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

g. Aset keuangan (Lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (Lanjutan)

Aset keuangan dapat dianggap tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal jika aset keuangan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Risiko kredit pada instrumen keuangan dianggap rendah ketika aset keuangan tersebut memiliki risiko gagal bayar yang rendah, peminjam memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam jangka waktu dekat dan memburuknya kondisi ekonomik dan bisnis dalam jangka waktu panjang mungkin, namun tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya. Untuk menentukan apakah aset keuangan memiliki risiko kredit rendah, Perusahaan dapat menggunakan peringkat risiko kredit internal atau penilaian eksternal. Misal, aset keuangan dengan peringkat "investment grade" berdasarkan penilaian eksternal merupakan instrumen yang memiliki risiko kredit yang rendah, sehingga tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Perusahaan mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Perusahaan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Financial assets (Continued)

Impairment of financial assets (Continued)

Financial assets may be considered to not having significant increase in credit risk since initial recognition if the financial assets have a low credit risk at the reporting date. Credit risk on financial instrument may be considered be low if there is a low risk of default, the borrower has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term and adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations. To determine whether a financial asset has a low credit risk, the Company may use internal credit risk rating or external assessment. For example, a financial asset with 'investment grade' according to external assessment has a low credit risk rating, thus it does not experience an increase in significant credit risk since initial recognition.

Derecognition of financial assets

The Company derecognize a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expired, or when they transfer the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Company neither transfer nor retain substantially all the risks and rewards of ownership and continue to control the transferred asset, the Company recognize their retained interest in the asset and an associated liability for amounts they may have to pay. If the Company retain substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Company continue to recognize the financial asset and also recognize a collateralized borrowing for the proceeds received.

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)

g. Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan aset keuangan
(Lanjutan)

Saat penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas diakui dalam laba rugi.

Saat penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Perusahaan masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Perusahaan mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

For the year ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

g. Financial assets (continued)

Derecognition of financial assets
(Continued)

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the assets carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is recognized in profit or loss.

On derecognition of a financial asset other than in its entirety (e.g., when the Company retain an option to repurchase part of a transferred asset), the Company allocate the previous carrying amount of the financial asset between the part they continue to recognize under continuing involvement and the part they no longer recognize on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)

CATATAN ATAS LAPORAN

KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal

31 Desember 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)

NOTES TO THE FINANCIAL

STATEMENTS (Continued)

For the year ended

December 31, 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

g. Aset keuangan (Lanjutan)

Reklasifikasi

Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan ketika Perusahaan mengubah tujuan model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan sehingga penilaian sebelumnya menjadi tidak dapat diterapkan.

Ketika Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan, maka Perusahaan menerapkan reklasifikasi secara prospektif dari tanggal reklasifikasi. Perusahaan tidak menyajikan kembali keuntungan, kerugian (termasuk keuntungan atau kerugian penurunan nilai), atau bunga yang diakui sebelumnya.

Ketika Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTPL, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi. Pada saat Perusahaan melakukan reklasifikasi sebaliknya, yaitu dari aset keuangan kategori FVTPL menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, maka nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi jumlah tercatat bruto yang baru.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Financial assets (Continued)

Reclassification

The Company reclassifies a financial asset if and only if the Company's business model objective for its financial assets changes so its previous model assessment would no longer apply.

If the Company reclassifies a financial asset, it is required to apply the reclassification prospectively from the reclassification date. Previously recognized gains, losses (including impairment gains or losses) or interest are not restated.

When the Company reclassifies its financial asset out of the amortized cost into fair value through profit or loss, then its fair value is measured at reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and its fair value is recognized in profit or loss. Otherwise, if the Company reclassifies its financial asset from FVTPL into amortized cost, then its fair value at the date of reclassification becomes new gross carrying amount.

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)

CATATAN ATAS LAPORAN

KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal

31 Desember 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)

NOTES TO THE FINANCIAL

STATEMENTS (Continued)

For the year ended

December 31, 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

g. Aset keuangan (Lanjutan)

Reklasifikasi (Lanjutan)

Pada saat Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTOCI, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi. Ketika Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan sebaliknya, yaitu keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan direklasifikasi pada nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi. Akan tetapi keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi. Akibatnya, pada tanggal reklasifikasi aset keuangan diukur seperti halnya jika aset keuangan tersebut selalu diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Penyesuaian ini memengaruhi penghasilan komprehensif lain tetapi tidak memengaruhi laba rugi, dan karenanya bukan merupakan penyesuaian reklasifikasi. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi.

Pada saat Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran FVTPL menjadi kategori pengukuran FVTOCI, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Sama halnya, ketika Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran FVTPL, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada tanggal reklasifikasi.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Financial assets (Continued)

Reclassification (Continued)

When the Company reclassifies its financial asset out of the amortized cost into fair value through other comprehensive income, its fair value is measured at the reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and fair value is recognized in other comprehensive income. Effective interest rate and expected credit loss measurement are not adjusted as a result of the reclassification. Otherwise, when the Company reclassifies its financial asset out of the fair value through other comprehensive income into amortized cost, the financial asset is reclassified by its fair value at the reclassification date. However, any cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are omitted from equity and adjusted to the financial asset's fair value at the date of reclassification. Consequently, at the reclassification date, the financial asset is measured the same way as if it were amortized cost. This adjustment affects other comprehensive income but not profit or loss, and hence it is not a reclassification adjustment. Effective interest rate and expected credit loss are no longer adjusted as a result of the reclassification.

When the Company reclassifies its financial asset out of the fair value through profit or loss into fair value through other comprehensive income, the financial asset is measured at its fair value. Similarly, when the Company reclassifies its financial asset out of the fair value through other comprehensive income into fair value through profit or loss, the financial asset is measured at its fair value. Any gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified out of the equity to profit or loss as a reclassification adjustment at the date of reclassification.

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)

CATATAN ATAS LAPORAN

KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal

31 Desember 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)

NOTES TO THE FINANCIAL

STATEMENTS (Continued)

For the year ended

December 31, 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

g. Aset keuangan (Lanjutan)

Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengukuran dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hierarki nilai wajar berdasarkan pada apakah *input* suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi *input* terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- (i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);
- (ii) *Input* selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2);
- (iii) *Input* yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Perusahaan sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan *input* yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan *input* yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hirarki nilai wajar diakui oleh Perusahaan pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Financial assets (Continued)

Fair value measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities is estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorized into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- (i) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);*
- (ii) Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2);*
- (iii) Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).*

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Company use market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Company use valuation techniques that are appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognized by the Company at the end of the reporting period during which the transfer occurred.

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)

CATATAN ATAS LAPORAN

KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal

31 Desember 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)

NOTES TO THE FINANCIAL

STATEMENTS (Continued)

For the year ended

December 31, 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

h. Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan diklasifikasikan sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perusahaan setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Liabilitas keuangan

Utang bank dan pinjaman lainnya pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dengan beban bunga diakui berdasarkan metode suku bunga efektif.

Selisih antara hasil emisi (setelah dikurangi biaya transaksi) dan penyelesaian atau pelunasan pinjaman diakui selama jangka waktu pinjaman menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Financial liabilities and equity instruments

Classification as liabilities or equity

Financial liabilities and equity instruments issued by the Company are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Company after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded as the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial liabilities

Bank loans and other borrowings are initially measured at fair value, net of transaction costs and are subsequently measured at amortized cost, using the effective interest rate method, with interest expense recognized on an effective yield basis.

Any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the settlement or redemption of borrowings is recognized over the term of the borrowings using the effective interest rate method.

Derecognition of financial liabilities

The Company derecognize financial liabilities, if and only if, the Company obligations are discharged, cancelled or expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the considerations paid and payable is recognized in profit or loss.

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2023
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

For the year ended
 December 31, 2023
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

Di dalam penentuan nilai realisasi bersih, Perusahaan tidak menurunkan nilai persediaan yang digunakan untuk produksi tenaga listrik apabila Perusahaan mampu memperoleh pendapatan penjualan tenaga listrik di atas biaya perolehan persediaan tersebut.

j. Aset tetap

Aset tetap dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

i. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method.

In determining the net realizable value, the Company do not write down inventories held in use for production of electricity below their costs when the Company are able to sell electricity above the costs of inventories.

j. Property, plant and equipment

Property, plant, and equipment are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

	<u>Metode/Method</u>	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	Garis lurus/ <i>Straight line</i>	10	<i>Buildings</i>
Well pad	Menurun ganda/ <i>Double declining</i>	8-20	<i>Well pad</i>
Sumur	Menurun ganda/ <i>Double declining</i>	8-25	<i>Well</i>
Mesin dan Instalasi	Menurun ganda/ <i>Double declining</i>	8-20	<i>Machine and installation</i>
Peralatan penunjang	Menurun ganda/ <i>Double declining</i>	8-20	<i>Supporting equipment</i>
Inventaris kantor	Menurun ganda/ <i>Double declining</i>	4	<i>Office equipment</i>

Masa manfaat ekonomis, nilai residu, dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

The estimated useful lives, residual values, and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Land is stated at cost and is not depreciated.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

The cost of maintenance and repairs is charged to profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, plant, and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)

j. Aset tetap (Lanjutan)

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomik masa depan yang diharapkan timbul dari penggunaan aset secara berkelanjutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penghentian pengakuan suatu aset tetap ditentukan sebagai selisih antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laba rugi.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

Aset tetap yang belum atau tidak digunakan disajikan sebagai "Aset Tetap yang Tidak Digunakan". Pemindahbukuan aset tetap yang tidak digunakan menjadi aset tetap dilakukan saat digunakan yang dibuktikan dengan "Berita Acara Penggunaan Aset Tetap".

k. Penurunan nilai aset non-keuangan

Aset yang diamortisasi atau disusutkan dikaji untuk penurunan nilai jika terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat kemungkinan tidak dapat dipulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui sebesar kelebihan jumlah tercatat aset atas jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan merupakan jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Dalam rangka menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah (unit penghasil kas). Aset non-keuangan yang mengalami penurunan nilai, ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan membalikan penurunan nilai, pada setiap tanggal pelaporan.

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

For the year ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

j. Property, plant and equipment (Continued)

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected to arise from the continued use of the asset. Any gain or loss arising on the disposal or retirement of an item of property, plant and equipment is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognised in profit or loss.

Construction in progress is stated at cost and transferred to the respective property, plant, and equipment account when completed and ready for use.

Property, plant and equipment that have not been or not used are presented as "unused property, plant and equipment". The transfer of unused property, plant and equipment to property, plant and equipment is applied when used as proved by the "Minutes of Property, Plant and Equipment Usage".

k. Impairment of non-financial assets

Assets that are subject to amortization or depreciation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less cost to sell and its value-in-use. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest level for which there are separately identifiable cash flow (cash generating units). Non-financial assets that have suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)

CATATAN ATAS LAPORAN

KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal

31 Desember 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)

NOTES TO THE FINANCIAL

STATEMENTS (Continued)

For the year ended

December 31, 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

k. Penurunan nilai aset non-keuangan (Lanjutan)

Pembalikan rugi penurunan nilai, diakui jika dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi. Pembalikan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset melebihi biaya perolehan didepresiasi sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal pembalikan dilakukan.

I. Sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Perusahaan harus menilai apakah:

- Perusahaan memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Perusahaan memiliki hak ini ketika Perusahaan memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya:
 - a. Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 - b. Perusahaan telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. Impairment of non-financial assets (Continued)

Reversal on impairment loss for assets would be recognized if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognized in profit or loss. The reversal will not result in the carrying amount of an asset that exceeds what the depreciated cost would have been had the impairment not been recognized at the date at which the impairment was reserved.

I. Lease

At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company shall assess whether:

- *The Company has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Company has the right to direct the use of the asset. The Company has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:*
 - a. *The Company has the right to operate the asset;*
 - b. *The Company has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.*

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)

CATATAN ATAS LAPORAN

KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal

31 Desember 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

I. Sewa (Lanjutan)

Pada tanggal insepasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen non-sewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat di mana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Setelah tanggal permulaan, aset hak-guna diukur dengan model biaya. Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa. Selain itu, aset hak-guna secara berkala dikurangi dengan kerugian penurunan nilai, jika ada, dan disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjam

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)

NOTES TO THE FINANCIAL

STATEMENTS (Continued)

For the year ended

December 31, 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

I. Lease (Continued)

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Company recognises a right-of-use assets and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets are initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.

After commencement date, right-of-use asset is measured using cost model. The right-of-use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term. In addition, the right-of-use asset is periodically reduced by impairment losses, if any, and adjusted for certain remeasurements of the lease liabilities.

The lease liabilities is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)

CATATAN ATAS LAPORAN

KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal

31 Desember 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

I. Sewa (Lanjutan)

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Perusahaan cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Perusahaan cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Perusahaan menyajikan aset hak-guna terpisah dari "Aset tetap" dan "Liabilitas sewa" di dalam laporan posisi keuangan.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Perusahaan pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)

NOTES TO THE FINANCIAL

STATEMENTS (Continued)

For the year ended

December 31, 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

I. Lease (Continued)

Lease payments included in the measurement of the lease liabilities comprise the following:

- *fixed payments, including in-substance fixed payments;*
- *variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *amounts expected to be payable under a residual value guarantee;*
- *amounts expected to be payable under a residual value guarantee;*
- *the exercise price under a purchase option that the Company is reasonably certain to exercise; and*
- *penalties for early termination of a lease unless the Company is reasonably certain not to terminate early.*

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Company presents right-of-use assets separately from "Property, plant and equipment" and "Lease liabilities" in the statement of financial position.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Company by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use assets reflects that the Company will exercise a purchase option, the Company depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Company depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)

CATATAN ATAS LAPORAN

KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal

31 Desember 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

I. Sewa (Lanjutan)

Perusahaan mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Perusahaan:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revision menggunakan tingkat diskonto revision berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan pada tanggal efektif modifikasi;
- menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Perusahaan mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)

NOTES TO THE FINANCIAL

STATEMENTS (Continued)

For the year ended

December 31, 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

I. Lease (Continued)

The Company account for a lease modification as a separate lease if both:

- the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and
- the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the standalone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that standalone price to reflect the circumstances of the particular contract.

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Company:

- remeasure and allocate the consideration in the modified contract;
- determine the lease term of the modified lease;
- remeasure the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Company's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;
- decrease the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Company recognise in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and
- make a corresponding adjustment to the right-of-use assets for all other lease modifications.

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)

CATATAN ATAS LAPORAN

KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal

31 Desember 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)

NOTES TO THE FINANCIAL

STATEMENTS (Continued)

For the year ended

December 31, 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

m. Pajak penghasilan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah pajak yang terhutang dan pajak tangguhan.

Pajak kini terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan Perusahaan dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (selain dari kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal goodwill.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

m. Income tax

Income tax expense represents the sum of the tax currently payable and deferred tax.

The tax currently payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from profit before tax as reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income because of items of income or expense that are taxable or deductible in other years and items that are never taxable or deductible.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the Company's financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition of goodwill.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)

m. Pajak penghasilan (Lanjutan)

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi periode berjalan, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui, di luar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba rugi atau yang timbul dari akuntansi awal kombinasi bisnis. Dalam hal kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

For the year ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

m. Income tax (Continued)

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Company expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss, or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case of a business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)

n. Liabilitas imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan. Imbalan kerja jangka pendek termasuk upah, gaji, bonus, dan insentif.

Perusahaan memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-undang No. 6 Tahun 2023.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan *metode projected unit credit* dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan tingkat diskonto dari imbal hasil obligasi pemerintah jangka panjang dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga) yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi. Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Perusahaan juga memberikan penghargaan tambahan kepada seluruh karyawannya yang mencapai kriteria tertentu dalam masa kerja sesuai dengan PKB. Seluruh keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu diakui segera pada laba rugi.

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan kerja jangka panjang di laporan posisi keuangan merupakan nilai kini liabilitas imbalan kerja pasti.

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

For the year ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

n. Employee benefits liabilities

Short-term employee benefits are recognized when they accrue to the employees. Short-term employee benefits include wages, salaries, bonus, and incentives.

The Company provides post-employment benefits as required under Law No. 06 Year 2023.

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using discount rate of long-term government bond yields that are denominated in Rupiah in which the benefit will be paid and that have terms to maturity similar to related pension obligation. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is recognized in other comprehensive income in the period in which they occur. Past-service costs are recognized immediately in profit or loss. Gains or losses on the curtailment or settlement are recognized when the curtailment or settlement occurs.

The Company also provides additional awards to all of its employees who meet certain requirements within length of service according to CLA. Actuarial gains or losses and past service costs are immediately recognized in profit or loss.

The long-term employee benefits obligation recognized in the statement of financial position represents the present value of the defined benefit obligation.

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)

CATATAN ATAS LAPORAN

KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal

31 Desember 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)

NOTES TO THE FINANCIAL

STATEMENTS (Continued)

For the year ended

December 31, 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

o. Pengakuan pendapatan dan beban

Perusahaan menerapkan PSAK 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak;
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut) pada suatu titik waktu atau periode waktu.

Perusahaan mengakui pendapatan sebesar nilai energi listrik yang diserahkan kepada PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN") dengan tingkat harga yang disepakati berdasarkan perjanjian *Energy Sales Contract* ("ESC") antara PLN dengan Perusahaan, yang dibuktikan dengan "Berita Acara Penyerahan Energi Listrik".

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

o. Revenue and expense recognition

The Company applies SFAS 72, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

1. *Identify contracts with a customer;*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;*
3. *Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer;*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract;*
5. *Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services) at a point in time or over the time.*

Revenue are recognized at the value of the electricity energy delivered to PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN") with the price agreed upon by Energy Sales Contract ("ESC") between PLN with the Company, as proved by the "Record of Delivery of Electricity Energy".

Expenses are recognized as incurred on an accrual basis.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

p. Biaya pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman dapat mencakup beban bunga, beban keuangan dalam sewa pembiayaan atau selisih kurs yang berasal dari pinjaman dalam mata uang asing sepanjang selisih kurs tersebut diperlakukan sebagai penyesuaian atas biaya bunga.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat Perusahaan telah melakukan aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan intensinya serta pengeluaran untuk aset dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan ketika secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan intensinya telah selesai.

q. Aset eksplorasi geothermal

Pengeluaran - pengeluaran sehubungan dengan kegiatan eksplorasi seperti biaya-biaya untuk memperoleh hak eksplorasi, kajian topografi, geologi, geokimia, dan geofisika dicatat sebagai aset eksplorasi *geothermal*.

Biaya-biaya pengeboran sumur eksplorasi dan biaya-biaya pengeboran sumur tes stratigrafi, dikapitalisasi sebagai bagian dari aset eksplorasi *geothermal*, hingga ditentukan apakah sumur tersebut memenuhi standar untuk produksi seperti tekanan dan temperatur. Jika sumur tersebut memenuhi standar untuk produksi, kapitalisasi biaya pengeboran sumur dievaluasi terhadap penurunan nilai dan ditransfer menjadi aset dalam penyelesaian - aset pengembangan (walaupun sumur tersebut nantinya tidak akan dijadikan sumur produksi). Namun demikian, jika sumur tersebut tidak memenuhi standar untuk produksi, biaya pengeboran sumur yang telah dikapitalisasi akan dicatat sebagai beban.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

p. Borrowing costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset, are capitalized as part of the cost of that asset. Other borrowing costs are recognized as an expense when incurred. Borrowing costs may include interest expense, finance charges in respect of finance leases, or exchange differences arising from foreign currency borrowings to the extent that they are regarded as an adjustment to interest costs.

Capitalization of borrowing costs commences when the Company undertakes activities necessary to prepare the asset for its intended use or sale and expenditures for the asset and its borrowing costs has been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets for its intended use or sale are complete.

q. Geothermal exploration asset

Expenditures related to exploration activities such as costs to obtain exploration rights, topographical, geological, geochemical, and geophysical studies are recorded as geothermal exploration asset.

The costs of drilling exploratory wells and the costs of drilling exploratory-type stratigraphic test wells are capitalised as part of geothermal exploration asset, pending the determination of whether the well has met the standards of production such as pressure and temperature. If the wells have met the standards of production, the capitalised costs of drilling the wells are tested for impairment and transferred to assets under construction – development assets (even though the well may not yet be completed as a producing well). However, if the well has not met the standards of production, the capitalised costs of drilling the well are then charged to expense.

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN** (Lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL** (Lanjutan)

q. Aset eksplorasi *geothermal* (Lanjutan)

Biaya-biaya pengeboran sumur dalam pengembangan termasuk biaya pengeboran sumur pengembangan yang tidak menghasilkan sumur pengembangan stratigrafi dikapitalisasi sebagai bagian dari aset dalam penyelesaian sumur pengembangan hingga proses pengeboran selesai. Pada saat pengembangan sumur telah selesai pada lapangan tertentu, maka sumur tersebut akan ditransfer ke aset tetap - sumur produksi.

**4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN
SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN**

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, yang dijelaskan dalam Catatan 3, Direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS** (Continued)

For the year ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES** (Continued)

q. *Geothermal exploration asset* (Continued)

The costs of drilling development wells including the costs of drilling unsuccessful development wells and development-type stratigraphic wells are capitalised as part of assets under construction of development wells until drilling is completed. When the development well is completed on a specific field, it is transferred to property, plant and equipment - production wells.

**4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND
KEY SOURCES OF ESTIMATION
UNCERTAINTY**

In the application of the Company accounting policies, which are described in Note 3, the Directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(Lanjutan)

Pertimbangan kritis dalam penerapan kebijakan akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang dijelaskan dalam Catatan 3, manajemen tidak melakukan pertimbangan kritis yang memiliki dampak signifikan pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan Perusahaan, selain dari estimasi, seperti yang dijelaskan di bawah ini.

a. Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer di tempat entitas beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban pokok pendapatan dari produk yang dijual dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasari.

b. Klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 3.

c. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

For the year ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (Continued)

Critical judgments in applying accounting policies

In the process of applying the Company's accounting policies described in Note 3, management has not made any critical judgement that has significant impact on the amounts recognized in the Company's financial statements, apart from those involving estimates, which are described below.

a. Determination of functional currency

The functional currency of each the Company is the currency the primary economic environment in which each entity operates. The management considered the currency that mainly influences the revenue and cost of revenue and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

b. Classification of financial assets and financial liabilities

The Company determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 3.

c. Lease

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)

CATATAN ATAS LAPORAN

KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal

31 Desember 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)

NOTES TO THE FINANCIAL

STATEMENTS (Continued)

For the year ended

December 31, 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (Lanjutan)

Pertimbangan kritis dalam penerapan kebijakan akuntansi (Lanjutan)

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang dijelaskan dalam Catatan 3, manajemen tidak melakukan pertimbangan kritis yang memiliki dampak signifikan pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan Perusahaan, selain dari estimasi, seperti yang dijelaskan di bawah ini. (Lanjutan)

c. Sewa (Lanjutan)

Karena Perusahaan tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir. Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Perusahaan mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Perusahaan, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu di mana sewa dimasukkan, dan mata uang di mana pembayaran sewa ditentukan.

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Perusahaan mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan). Penilaian tersebut ditinjau jika terjadi peristiwa signifikan atau perubahan signifikan dalam situasi yang memengaruhi penilaian ini dan berada dalam kendali Perusahaan. Sampai dengan tanggal pelaporan keuangan, tidak ada revisi persyaratan sewa untuk mencerminkan efek dari melaksanakan opsi perpanjangan dan penghentian.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (Continued)

Critical judgments in applying accounting policies (Continued)

In the process of applying the Company's accounting policies described in Note 3, management has not made any critical judgement that has significant impact on the amounts recognized in the Company's financial statements, apart from those involving estimates, which are described below. (Continued)

c. Lease (Continued)

Since the Company could not readily determine the implicit rate, management used the Company's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number of factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgement in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates. In determining an incremental borrowing rate, the Company considers the following main factors: the Company's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

In determining the lease term, the Company considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated). The lease term is reviewed if a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the Company. As of the reporting date, there is no revision of lease terms to reflect the effect of exercising extension and termination options.

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN (Lanjutan)**

Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN
SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(Lanjutan)**

Sumber estimasi ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko material yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap

Perusahaan melakukan penelahaan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis (estimasi daya pakai, pengoperasi, pemeliharaan) dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas. Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam catatan 10.

Liabilitas imbalan kerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuarial. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas aset program yang sama, tingkat kenaikan gaji di masa datang dan relevan dengan tingkat diskonto. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas imbalan kerja. Asumsi penting lainnya untuk liabilitas imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini. Nilai tercatat kewajiban telah diungkapkan dalam Catatan 19.

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the year ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND
KEY SOURCES OF ESTIMATION
UNCERTAINTY (Continued)**

Key sources of estimation uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that may have a material risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Estimated useful life of property, plant, and equipment

The Company made periodic review of the useful life of property, plant, and equipment based on factors such as technical conditions (power estimation using, operating, maintenance) and development of technology in the future. The results of future operations will be materially influenced the change in estimate is caused by changes in the factors mentioned above. Carrying amount of property, plant, and equipment are disclosed in note 10.

Employee benefits liabilities

The present value of the employee benefit obligations depends on a number of factors that are determined by using actuarial assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include the same and relevant rate for expected long-term rate of return on plan assets, future salary increase and the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefit obligations. Other key assumptions for employee benefit obligations are based in part on current market. The carrying amount of the obligation is disclosed in Note 19.

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)

CATATAN ATAS LAPORAN

KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal

31 Desember 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)

NOTES TO THE FINANCIAL

STATEMENTS (Continued)

For the year ended

December 31, 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (Lanjutan)

Sumber estimasi ketidakpastian (Lanjutan)

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko material yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini: (Lanjutan)

Pengukuran nilai wajar

Sejumlah kebijakan akuntansi dan pengungkapan mensyaratkan pengukuran nilai wajar, baik untuk aset dan liabilitas keuangan dan non-keuangan.

Ketika mengukur nilai wajar dari suatu aset atau liabilitas, Perusahaan sedapat mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Nilai wajar ditentukan menggunakan hirarki atas input yang digunakan dalam teknik penilaian untuk aset dan liabilitas:

- Level 1: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2: input, selain dari harga kuotasi yang diklasifikasikan pada Level 1, yang dapat diobservasi, baik secara langsung (contoh: harga) atau tidak langsung (contoh: berasal dari sumber harga lain yang dapat diobservasi);
- Level 3: input yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (input tidak dapat diobservasi).

Apabila input yang digunakan untuk mengukur nilai wajar dari aset atau liabilitas diperoleh dari gabungan beberapa level yang berbeda dalam hirarki nilai wajar, maka pengukuran nilai wajar untuk keseluruhan aset dan liabilitas diasumsikan telah menggunakan level input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran (Level 3 sebagai level terendah)

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (Continued)

Key sources of estimation uncertainty (Continued)

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that may have a material risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below: (Continued)

Measurement of fair value

A number of accounting policies and disclosures require the measurement of fair values, for both financial and non-financial assets and liabilities.

A When measuring the fair value of an asset or a liability, the Company uses observable market data to the extent possible. Fair values are determined using the following hierarchy of inputs used in the valuation techniques for assets and liabilities:

- *Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;*
- *Level 2: inputs, other than quoted prices included in Level 1, that are observable, either directly (i.e. price) or indirectly (i.e. derived from other observable price);*
- *Level 3: inputs that are not based on observable market data (unobservable inputs).*

If the inputs used to measure the fair value of an asset or a liability are drawn from a mixture of different level sources of the fair value hierarchy, then the fair value measurement for the entire class of the asset or liability is considered to have been done using the lowest level input that is significant to the entire measurement (Level 3 being the lowest)

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)

CATATAN ATAS LAPORAN

KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal

31 Desember 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (Lanjutan)

Sumber estimasi ketidakpastian (Lanjutan)

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko material yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini: (Lanjutan)

Kemampuan untuk merealisasi aset pajak tangguhan

Nilai tercatat aset pajak tangguhan dievaluasi pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan apabila besar kemungkinan bahwa laba kena pajak pada masa depan tidak akan tersedia untuk memulihkan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Berdasarkan penilaian saat ini, manajemen berkeyakinan bahwa laba kena pajak yang cukup dapat dihasilkan untuk memulihkan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Nilai tercatat aset pajak tangguhan diungkapkan dalam Catatan 15.

Aset eksplorasi geothermal

Kebijakan akuntansi Perusahaan untuk biaya eksplorasi dan evaluasi mengakibatkan biaya tertentu dikapitalisasi untuk sebuah wilayah kerja yang dianggap dapat dipulihkan oleh eksploitasi di masa depan atau penjualan atau di mana kegiatan tersebut belum mencapai tahap tertentu yang memungkinkan dilakukan penilaian yang wajar atas keberadaan energi panas bumi. Kebijakan ini mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tertentu atas peristiwa dan keadaan di masa depan, khususnya apakah operasi eksploitasi dapat dilaksanakan secara ekonomis.

Setiap perkiraan dan asumsi tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru. Jika, setelah dilakukan kapitalisasi atas biaya berdasarkan kebijakan ini, suatu pertimbangan dibuat bahwa pemulihan biaya dianggap tidak dimungkinkan, biaya yang telah dikapitalisasi tersebut akan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)

NOTES TO THE FINANCIAL

STATEMENTS (Continued)

For the year ended

December 31, 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (Continued)

Key sources of estimation uncertainty (Continued)

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that may have a material risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below: (Continued)

Realizability of deferred tax assets

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. Based on current assessment, management believes that sufficient taxable profit will be generated to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The carrying amount of deferred tax assets is disclosed in Note 15.

Geothermal exploration asset

The Company's accounting policy for the exploration and evaluation of expenditure results in certain items of expenditure being capitalised for an area of interest where it is considered likely to be recoverable through future exploitation or sale or where the activities have not reached a stage which permits a reasonable assessment of the existence of geothermal energy. This policy requires management to make certain estimates and assumptions as to future events and circumstances, in particular whether an economically viable extraction operation can be established.

Any such estimates and assumptions may change as new information becomes available. If, after having capitalised the expenditure under the policy, a judgement is made that the recovery of the expenditure is unlikely, the relevant capitalised amounts will be written-off to the statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)

CATATAN ATAS LAPORAN

KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal

31 Desember 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)

NOTES TO THE FINANCIAL

STATEMENTS (Continued)

For the year ended

December 31, 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (Lanjutan)

Sumber estimasi ketidakpastian (Lanjutan)

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko material yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini: (Lanjutan)

Pajak penghasilan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Estimasi juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (Continued)

Key sources of estimation uncertainty (Continued)

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that may have a material risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below: (Continued)

Income tax

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Estimate is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain in the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates as to whether additional corporate income tax will be due.

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN (Lanjutan)
 Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2023
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
 For the year ended
 December 31, 2023
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>31 Desember / December 31, 2023</u>	<u>31 Desember / December 31, 2022</u>	
Kas di tangan			Cash on hands
Rupiah	241.059.281	455.993.181	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	337.225.000	48.152.591	United States Dollar
Sub jumlah	<u>578.284.281</u>	<u>504.145.772</u>	Sub total
Kas di bank			Cash in banks
Pihak berelasi (Catatan 29)			Related parties (Note 29)
Rupiah			Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	30.994.037.317	40.899.358.801	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	22.328.209.719	20.905.069.225	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.700.524.472	1.518.147.334	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	92.461.717.450	66.649.895.530	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	21.351.854.336	43.932.148.540	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	20.007.322.460	4.680.266.198	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Euro			Euro
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	418.585.471	575.512.283	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Sub jumlah	<u>189.262.251.225</u>	<u>179.160.397.911</u>	Sub total
Deposito berjangka			Time deposit
Pihak berelasi (Catatan 29)			Related parties (Note 29)
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	116.538.184.669	39.455.887.764	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	70.995.620.228	23.879.629.443	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Sub jumlah	<u>187.533.804.897</u>	<u>63.335.517.207</u>	Sub total
Jumlah	<u>377.374.340.403</u>	<u>243.000.060.890</u>	Total
Tingkat suku bunga deposito berjangka per tahun (%)			Interest rate of time deposits per annum (%)
Dolar Amerika Serikat	4.00% - 5.00%	2.5% - 3.55%	United States Dollar
Jangka waktu	1-3 Bulan/ Months	1-3 Bulan/ Months	Time period

6. PIUTANG USAHA - PIHAK BERELASI

6. TRADE RECEIVABLES - RELATED PARTY

Akun ini merupakan piutang usaha atas penjualan tenaga listrik ke PLN (Catatan 24).

This account represents receivable of sale of electricity to PLN (Note 24).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo piutang usaha masing-masing adalah sebesar USD11.927.611 atau setara Rp183.876.050.251 dan USD12.516.622 atau setara Rp196.898.979.266 (Catatan 29).

As of December 31, 2023 and 2022, trade receivable balance amounted to USD11.927.611 or equivalent to Rp183.876.050.251 and USD12.516.622 or equivalent Rp196.898.979.266, respectively (Note 29).

Tidak diadakan cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha pihak berelasi karena manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

No allowance for impairment loss was provided on receivables from related party as management believes that all such receivables are collectible.

Piutang usaha atas penjualan tenaga listrik dari PLTP Dieng Unit I dijaminkan kepada PT Sarana Multi Infrastruktur ("SMI") (Catatan 20).

Trade receivable from electricity sales of PLTP Dieng Unit I are pledged to PT Sarana Multi Infrastruktur ("SMI") (Note 20).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo piutang usaha yang berasal dari pembangkit listrik dari PLTP Dieng Unit I masing-masing sebesar USD4.959.179 atau setara Rp76.450.697.914 dan USD5.333.515 atau setara Rp83.901.523.363.

As of December 31, 2023 and 2022, trade receivable balance from electricity sales from PLTP Dieng Unit I amounted to USD4,959,179 or equivalent to Rp76,450,697,914 and USD5,333,515 or equivalent Rp83.901.523.363, respectively.

7. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA

7. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS

	31 Desember / December 31, 2023	31 Desember / December 31, 2022	
Pihak ketiga			Third parties
Piutang <i>reimbursement</i>	5.438.665.454	8.087.459.262	<i>Receivable from reimbursement</i>
Piutang bunga deposito	2.610.910.734	1.563.997.978	<i>Interest of time deposit receivables</i>
Karyawan	464.415.250	581.844.250	<i>Employee</i>
Piutang lainnya	6.833.934.660	6.819.070.126	<i>Others</i>
Sub jumlah	<u>15.347.926.097</u>	<u>17.052.371.616</u>	<i>Sub total</i>
Pihak berelasi			Related parties
Deposito berjangka (Catatan 29)	37.496.614.206	22.278.215.967	<i>Time deposit (Note 29)</i>
Sub jumlah	<u>37.496.614.206</u>	<u>22.278.215.967</u>	<i>Sub total</i>
Jumlah	<u>52.844.540.303</u>	<u>39.330.587.583</u>	Total

Piutang *reimbursement* merupakan piutang kepada PT Sarana Multi Infrastruktur atas penggantian biaya pekerjaan proyek *Government Drilling*.

Receivable from reimbursement is a receivable to PT Sarana Multi Infratraktur regarding the cost reimbursement for activiities in Government Drilling project.

	31 Desember / December 31, 2023	31 Desember / December 31, 2022	
Tingkat suku bunga deposito berjangka per tahun (%)			<i>Interest rate of time deposits per annum (%)</i>
Rupiah	3.00% - 5.25%	3.00%	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	2.25% - 4.50%	0.3%	<i>United States Dollar</i>
Jangka waktu	Lebih dari 3 bulan/ <i>More than 3 months</i>	Lebih dari 3 bulan/ <i>More than 3 months</i>	<i>Time period</i>

8. PERSEDIAAN

8. INVENTORIES

a. Persediaan yang digunakan

a. *Used inventories*

	31 Desember / December 31, 2023	31 Desember / December 31, 2022	
Aksesoris mesin dan instrumen	7.210.214.357	9.794.305.839	<i>Machinery accessories and instrument</i>
Suku cadang	15.756.335.114	13.799.587.512	<i>Sparepart</i>
Kelistrikan	7.329.981.030	7.609.848.778	<i>Electrical</i>
Pengeboran dan produksi	614.331.550	630.048.617	<i>Drilling and production</i>
Lain-lain	7.177.061.983	8.665.846.476	<i>Others</i>
Jumlah	<u>38.087.924.034</u>	<u>40.499.637.222</u>	Total

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN (Lanjutan)
 Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2023
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
 For the year ended
 December 31, 2023
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERSEDIAAN (lanjutan)

8. INVENTORIES (continued)

b. Persediaan yang tidak digunakan

b. Unused inventories

	31 Desember / December 31, 2023	31 Desember / December 31, 2022	
Pengeboran dan produksi	10.581.508.746	10.581.508.746	<i>Drilling and production</i>
Suku cadang	5.391.805.809	5.381.685.241	<i>Sparepart</i>
Aksesoris mesin dan instrumen	7.174.746.089	6.862.973.630	<i>Machinery accessories and instrument</i>
Kelistrikan	1.632.391.863	1.665.611.457	<i>Electrical</i>
Lain-lain	4.953.488.190	5.036.682.313	<i>Others</i>
Jumlah	29.733.940.697	29.528.461.387	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(29.733.940.697)	(29.528.461.387)	<i>Allowance for impairment loss</i>
Jumlah neto	-	-	Total net

c. Mutasi penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut

c. Movement of impairment of unused property, plant, and equipment are as follows:

	2023	2022	
Saldo awal	29.528.461.387	33.125.040.240	<i>Beginnning balance</i>
Penambahan (pemulihan)	205.479.310	(3.596.578.853)	<i>Addition (recovery)</i>
Jumlah	29.733.940.697	29.528.461.387	Total

Tidak ada persediaan yang dijadikan sebagai jaminan pinjaman Perusahaan.

There are no inventories pledged as collateral for the Company's loan.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai persediaan adalah cukup.

Management believes that allowance for impairment loss of inventories is sufficient.

9. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

9. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

	31 Desember / December 31, 2023	31 Desember / December 31, 2022	
Uang muka:			<i>Advances:</i>
Pembelian barang	16.986.716.057	25.668.245.789	<i>Purchase of goods</i>
Lain-lain	2.514.559.000	1.987.279.100	<i>Others</i>
Sub jumlah	19.501.275.057	27.655.524.889	<i>Sub total</i>
Biaya dibayar dimuka:			<i>Prepaid expenses:</i>
Premi asuransi	6.294.007.827	11.780.367.561	<i>Prepaid insurance</i>
Lainnya	767.229.704	504.827.900	<i>Others</i>
Sub jumlah	7.061.237.531	12.285.195.461	<i>Sub total</i>
Jumlah	26.562.512.588	39.940.720.350	Total

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

For the year ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

		2023						
		Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>		
Biaya perolehan							Acquisition cost	
Pemilik langsung							Direct Ownership	
Tanah		382.653.274.576	-	-	-	382.653.274.576		Land
Bangunan		135.952.138.808	4.798.208.644	-	37.983.453.131	178.733.800.583		Building
Well pad		304.057.730.192	-	-	-	304.057.730.192		Well pad
Sumur		1.447.380.953.753	-	-	38.589.938.638	1.485.970.892.391		Well
Mesin dan instalasi		1.685.022.667.519	495.800.000	-	41.429.291.382	1.726.947.758.901		Machines and installation
Peralatan penunjang		750.325.461.103	10.837.182.694	-	162.609.026.652	923.771.670.449		Supporting equipment
Inventaris kantor		62.695.002.202	1.553.425.000	-	-	64.248.427.202		Office equipment
Aset dalam penyelesaian		1.894.508.641.164	1.056.235.088.658	-	243.350.882.202	2.707.392.847.620		Construction in progress
Jumlah		6.662.595.869.317	1.073.919.704.996	-	37.260.827.601	7.773.776.401.914		Total
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation	
Bangunan		54.772.916.209	17.061.284.077	-	-	71.834.200.286		Building
Well pad		192.414.080.741	11.182.841.082	-	-	203.596.921.823		Well pad
Sumur		955.801.952.993	88.901.280.569	-	-	1.044.703.233.562		well
Mesin dan instalasi		895.988.359.371	87.685.513.516	-	-	983.673.872.887		Machines and installation
Peralatan penunjang		549.408.474.769	59.960.624.228	-	-	609.369.098.997		Supporting equipment
Inventaris kantor		59.985.892.920	1.491.447.354	-	-	61.477.340.274		Office equipment
Jumlah		2.708.371.677.003	266.282.990.826	-	-	2.974.654.667.829		Total
Jumlah tercatat bersih		3.954.224.192.314				4.799.121.734.085		Net carrying amount
		2022						
		Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>		
Biaya perolehan							Acquisition cost	
Pemilik langsung							Direct Ownership	
Tanah		382.653.274.576	-	-	-	382.653.274.576		Land
Bangunan		130.610.580.407	5.847.623.101	(506.064.700)	-	135.952.138.808		Building
Well pad		303.837.730.192	220.000.000	-	-	304.057.730.192		Well pad
Sumur		1.228.510.905.842	-	-	218.870.047.911	1.447.380.953.753		Well
Mesin dan instalasi		1.675.168.095.520	9.854.571.999	-	-	1.685.022.667.519		Machines and installation
Peralatan penunjang		731.649.653.284	13.068.548.898	-	5.607.258.921	750.325.461.103		Supporting equipment
Inventaris kantor		61.515.902.202	1.179.100.000	-	-	62.695.002.202		Office equipment
Aset dalam penyelesaian		824.364.796.563	1.294.621.151.433	-	(224.477.306.832)	1.894.508.641.164		Construction in progress
Jumlah		5.338.310.938.586	1.324.790.995.431	(506.064.700)	-	6.662.595.869.317		Total
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation	
Bangunan		45.568.766.467	9.710.214.443	(506.064.700)	-	54.772.916.209		Building
Well pad		180.013.864.748	12.400.215.993	-	-	192.414.080.741		Well pad
Sumur		863.122.209.302	92.679.743.691	-	-	955.801.952.993		well
Mesin dan instalasi		809.032.857.291	86.955.502.080	-	-	895.988.359.371		Machines and installation
Peralatan penunjang		503.338.017.251	46.070.457.518	-	-	549.408.474.769		Supporting equipment
Inventaris kantor		56.133.788.421	3.852.104.499	-	-	59.985.892.920		Office equipment
Jumlah		2.457.209.503.480	251.668.238.224	(506.064.700)	-	2.708.371.677.003		Total
Jumlah tercatat bersih		2.881.101.435.106				3.954.224.192.314		Net carrying amount

Beban penyusutan dialokasikan kepada beban pokok penjualan masing-masing sebesar Rp266.282.990.826 dan Rp251.668.238.224 periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 (Catatan 25).

Depreciation expense was allocated to cost of sales amounted to Rp266,282,990,826 and Rp251,668,238,224 for the periods ended December 31, 2023 and 2022, respectively (Note 25).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, aset tetap telah diasuransikan kepada PT Tugu Pratama Indonesia sebagai penanggung dan perwakilan dari Penjamin Asuransi Bersama dan PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) sebagai Penjamin Asuransi Bersama terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar USD284.745.908.

As of December 31, 2023 and 2022, property, plant and equipment were insured to PT Tugu Pratama Indonesia as insurer and representative of Co-Insurer and PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) as Co-insurer against fire and other possible risk with a sum insured of USD284,745,908.

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)**CATATAN ATAS LAPORAN****KEUANGAN** (Lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal

31 Desember 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)**NOTES TO THE FINANCIAL****STATEMENTS** (Continued)

For the year ended

December 31, 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggung jawaban tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggung jawabkan.

Tanah dan PLTP Patuha unit 1 (1 x 55 MW), beserta segala sesuatu yang tertanam, berdiri atau dibangun di atasnya dijaminkan kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 34).

Tanah dan bangunan di Desa Krasak, Wonosobo, mesin/peralatan, dan aset tetap PLTP Dieng Small Scale 10MW digunakan sebagai jaminan atas utang pada SMI (Catatan 21).

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Land and PLTP Patuha unit 1 (1 x 55 MW), along everything embedded, standing or built on the area are pledged to PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Note 34).

A plot of land, located at Desa Krasak, Wonosobo, machinery/equipment, and property, plant, and equipment of the 10MW Dieng Small Scale PLTP were used as collateral bank loans of SMI (Note 21).

11. ASET TETAP YANG TIDAK DIGUNAKAN**11. UNUSED PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT**

	31 Desember / December 31, 2023	31 Desember / December 31, 2022	
Sumur yang akan digunakan:			Wells to be used :
- Eks PT PERTAMINA (Persero)	146.083.700.000	146.083.700.000	Ex PT PERTAMINA (Persero) -
- Eks HCE	91.040.876.794	128.301.704.395	Ex HCE -
- Eks PPL	32.461.464.140	32.461.464.140	Ex PPL -
Jumlah	<u>269.586.040.934</u>	<u>306.846.868.535</u>	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(136.793.577.948)</u>	<u>(119.918.577.948)</u>	Allowance for impairment losses
Jumlah neto	<u>132.792.462.986</u>	<u>186.928.290.587</u>	Total net
	31 Desember / December 31, 2023	31 Desember / December 31, 2022	
Aset tetap yang tidak digunakan	<u>132.792.462.986</u>	<u>186.928.290.587</u>	Unused property, plant and equipment
Jumlah	<u>132.792.462.986</u>	<u>186.928.290.587</u>	Total

Mutasi penurunan nilai aset tetap yang tidak digunakan adalah sebagai berikut:

Movements of impairment of unused property, plant, and equipment are as follows:

	31 Desember / December 31, 2023	31 Desember / December 31, 2022	
Saldo awal	119.918.577.948	119.468.577.948	Beginning balance
Kerugian penurunan nilai selama tahun berjalan	<u>16.875.000.000</u>	<u>450.000.000</u>	Impairment losses during the year
Saldo akhir	<u>136.793.577.948</u>	<u>119.918.577.948</u>	Ending balance

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)**CATATAN ATAS LAPORAN****KEUANGAN (Lanjutan)**

Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal

31 Desember 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)**NOTES TO THE FINANCIAL****STATEMENTS (Continued)**

For the year ended

December 31, 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP YANG TIDAK DIGUNAKAN (Lanjutan)

Sumur yang tidak digunakan yang ditangguhkan penyelesaiannya akan tetap dikapitalisasi sampai dapat dibuktikan kecukupan cadangan panas bumi dan keputusan untuk kelayakan operasional dan finansial didapatkan. Apabila cadangan panas bumi dan kelayakan operasional dan finansial tidak terpenuhi atau Perusahaan mendapatkan informasi bahwa keraguan signifikan kelayakan operasional dan ekonomis maka sumur tidak digunakan diturunkan nilainya dan dibebankan ke laba rugi.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan untuk penurunan nilai aset tetap yang tidak digunakan tersebut adalah cukup.

12. ASET HAK GUNA DAN LIABILITAS SEWA**Aset hak guna**

2023			
Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
Harga perolehan			
Tanah	12.105.249.218	-	12.105.249.218
Bangunan umum	16.896.348.402	-	16.896.348.402
Kendaraan bermotor	28.638.087.054	-	28.638.087.054
Sub jumlah	57.639.684.674	-	57.639.684.674
Akumulasi penyusutan			
Tanah	2.588.828.440	1.317.567.354	3.906.395.794
Bangunan umum	12.941.883.881	3.954.464.521	16.896.348.402
Kendaraan bermotor	20.353.846.172	7.716.169.088	28.070.015.260
Sub jumlah	35.884.558.493	12.988.200.963	48.872.759.456
Jumlah tercatat bersih	21.755.126.181		8.766.925.218

2022			
Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
Harga perolehan			
Tanah	11.837.643.140	267.606.078	12.105.249.218
Bangunan umum	16.896.348.402	-	16.896.348.402
Kendaraan bermotor	26.784.223.248	1.853.863.806	28.638.087.054
Sub jumlah	55.518.214.790	2.121.469.884	57.639.684.674
Akumulasi penyusutan			
Tanah	1.282.411.340	1.306.417.100	2.588.828.440
Bangunan umum	8.627.922.588	4.313.961.293	12.941.883.881
Kendaraan bermotor	12.694.814.022	7.659.032.150	20.353.846.172
Sub jumlah	22.605.147.950	13.279.410.543	35.884.558.493
Jumlah tercatat bersih	32.913.066.840		21.755.126.181

Beban penyusutan untuk aset hak guna pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp7.802.288.976 dan Rp7.791.138.727 yang dicatat pada beban pokok penjualan (Catatan 25) dan masing-masing sebesar Rp5.185.911.987 dan Rp5.488.271.816 yang dicatat pada beban umum dan administrasi (Catatan 26).

11. UNUSED PROPERTY, PLANT, AND EQUIPMENT (Continued)

Suspended well continued to be capitalized until the well has found a sufficient quantity of reserves and the business unit is making sufficient progress assessing the reserves and the economic and operating viability of the project. If either condition are not met or if the Company obtains information that raises substantial doubt of economic or operational viability or the project, suspended well would be assumed to be impaired and would be charged to expense.

Management believes that the allowance for impairment of unused property, plant, and equipment is sufficient.

12. RIGHT OF USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES**Right of use assets**

2023			
Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
Acquisition costs			
Land	12.105.249.218	-	12.105.249.218
Buildings	16.896.348.402	-	16.896.348.402
Motor vehicles	28.638.087.054	-	28.638.087.054
Sub total	57.639.684.674	-	57.639.684.674
Accumulated depreciation			
Land	2.588.828.440	-	2.588.828.440
Buildings	12.941.883.881	-	12.941.883.881
Motor vehicles	20.353.846.172	-	20.353.846.172
Sub total	35.884.558.493	-	35.884.558.493
Net carrying amount	21.755.126.181		8.766.925.218

2022			
Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
Acquisition costs			
Land	11.837.643.140	267.606.078	12.105.249.218
Buildings	16.896.348.402	-	16.896.348.402
Motor vehicles	26.784.223.248	1.853.863.806	28.638.087.054
Sub total	55.518.214.790	2.121.469.884	57.639.684.674
Accumulated depreciation			
Land	1.282.411.340	1.306.417.100	2.588.828.440
Buildings	8.627.922.588	4.313.961.293	12.941.883.881
Motor vehicles	12.694.814.022	7.659.032.150	20.353.846.172
Sub total	22.605.147.950	13.279.410.543	35.884.558.493
Net carrying amount	32.913.066.840		21.755.126.181

Depreciation expense for right of use assets as of December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp7,802,288,976 and Rp7,791,138,727, respectively, which are recorded in cost of sales (Note 25) and Rp5,185,911,987 and Rp5,488,271,816, respectively, which are recorded in general and administrative expenses (Note 26).

12. ASET HAK GUNA DAN LIABILITAS SEWA
 (Lanjutan)

12. RIGHT OF USE ASSETS AND LEASE
LIABILITIES (Continued)

Liabilitas sewa

Lease liabilities

Nilai tunai pembayaran minimum atas liabilitas sewa 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The present value of minimum lease payments for lease liabilities as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

Berdasarkan jatuh tempo

By due date

	31 Desember / December 31, 2023	31 Desember / December 31, 2022	
Pembayaran jatuh tempo dalam waktu:			<i>Minimum lease payments due:</i>
Tidak lebih dari satu tahun	2.388.454.978	14.607.918.368	<i>Not later than one year</i>
Antara lebih dari satu tahun sampai lima tahun	6.931.743.123	7.587.262.312	<i>Later than one year and not later than five years</i>
Lebih dari lima tahun	1.732.935.778	3.465.871.556	<i>Later than five years</i>
Jumlah pembayaran minimum sewa pembiayaan	11.053.133.879	25.661.052.236	<i>Total minimum lease payments</i>
Dikurangi bunga	(2.756.807.401)	(4.238.194.587)	<i>Less interest</i>
Nilai tunai pembayaran minimum sewa pembiayaan masa datang	8.296.326.478	21.422.857.649	<i>Present value of future minimum lease payments</i>
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(1.642.387.307)	(13.126.531.183)	<i>Less current maturity</i>
Bagian jangka panjang	6.653.939.171	8.296.326.466	<i>Long-term portion</i>

Berdasarkan pemberi sewa

By lessor

	31 Desember / December 31, 2023	31 Desember / December 31, 2022	
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
PT Perkebunan Nusantara VIII	7.659.234.443	8.577.310.881	<i>PT Perkebunan Nusantara VIII</i>
PT PLN	-	139.825.798	<i>PT PLN</i>
PT Aldevco	-	2.998.045.899	<i>PT Aldevco</i>
Sub jumlah	7.659.234.443	11.715.182.578	<i>Sub total</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
PT Srikandi Multi Rental	637.092.035	6.110.994.768	<i>PT Srikandi Multi Rental</i>
PT Pratama Mitra Sejati	-	3.596.680.303	<i>PT Pratama Mitra Sejati</i>
Sub jumlah	637.092.035	9.707.675.071	<i>Sub total</i>
Jumlah	8.296.326.478	21.422.857.649	<i>Total</i>
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(1.642.387.307)	(13.126.531.183)	<i>Less current maturity</i>
Bagian jangka panjang	6.653.939.171	8.296.326.466	<i>Long-term portion</i>
Tingkat suku bunga per tahun: Rupiah	7.71% - 9.53%	7.71% - 9.53%	<i>Interest rate per annum: Rupiah</i>

Beban bunga dan keuangan terkait liabilitas sewa untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp1.481.387.194 dan Rp2.811.359.150 (Catatan 27).

Interest expense and financial charges related to lease liabilities for year ended December 31, 2023 and 2022 is amounting to Rp1,481,387,194 and Rp2,811,359,150 (Note 27).

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN (Lanjutan)
 Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2023
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
 For the year ended
 December 31, 2023
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET EKSPLORASI GEOTHERMAL

13. GEOTHERMAL EXPLORATION ASSET

	31 Desember / December 31, 2023	31 Desember / December 31, 2022	
Pengembangan proyek	77.292.495.677	57.631.196.575	Development projects
Jumlah	77.292.495.677	57.631.196.575	Total

Pengembangan proyek merupakan biaya-biaya dalam rangka pengembangan proyek Area Candradimuka, Arjuna Wilerang dan Umbul Telomoyo.

Project development represent cost associated to project development of Candradimuka, Arjuna Wilerang and Umbul Telomoyo area.

14. REKENING YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

14. RESTRICTED CASH IN BANKS

Rincian saldo rekening yang dibatasi penggunaannya pada tanggal 31 Desember 2023 and 2022 adalah sebagai berikut:

Details of restricted cash in banks as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	31 Desember / December 31, 2023	31 Desember / December 31, 2022	
Rekening yang dibatasi penggunaannya:			Restricted cash in banks:
Pihak berelasi (Catatan 29)			Related parties (Note 29)
Rupiah			Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk			PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Dana penyertaan modal negara	1.049.576.668.069	1.136.846.779.331	Government capital investment
Dana GEUDP	10.897.145.122	-	GEUDP fund
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	26.281.847.983	26.797.390.080	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Dana GEUDP	-	14.029.205.948	GEUDP fund
Jumlah	1.086.755.661.174	1.177.673.375.359	Total
Dikurangi bagian jangka pendek	(256.440.734.496)	(516.106.586.774)	Less non-current portion
Bagian jangka panjang	830.314.926.678	661.566.788.585	Non-Current Portion
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun			Interest rate per annum
Rupiah	5,00%	2,25% - 3,68%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	2,00% - 2,25%	0,3% - 3,75%	United States Dollar

Rekening yang dibatasi penggunaannya pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk merupakan penempatan deposito dan giro yang berasal dari Penyertaan Modal Negara ("PMN").

Restricted cash in banks in PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk represents deposit and current account placement derived from Government Capital ("PMN").

Deposito berjangka pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) merupakan saldo yang harus tersedia sehubungan dengan pinjaman SMI (Catatan 21).

Time deposits in PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) represent balances pledged in connection with loans from SMI (Note 21).

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)**CATATAN ATAS LAPORAN****KEUANGAN (Lanjutan)**

Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal

31 Desember 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)**NOTES TO THE FINANCIAL****STATEMENTS (Continued)**

For the year ended

December 31, 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. REKENING YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA (Lanjutan)

Dana *Geothermal Energy Upstream Development Program* ("GEUDP") merupakan dana *Global Environment Facility* ("GEF") dan *Clean Technology Fund* ("CTF") yang diterima Perusahaan dari *International Bank for Reconstruction and Development* (IBRD) untuk mendukung kegiatan eksplorasi panas bumi yang dilakukan oleh Pemerintah melalui penugasan kepada SMI dimana Perusahaan bertindak sebagai agen pelaksana penugasan tersebut (Catatan 18).

14. RESTRICTED CASH IN BANKS (Continued)

Geothermal Energy Upstream Development Program ("GEUDP"), *GEUDP Fund* represents *Global Environment Facility* ("GEF") and *Clean Technology Fund* ("CTF") received by the Company from *International Bank for Reconstruction and Development* ("IBRD") to support *geothermal exploration activities* conducted by the Government of Indonesia through the assignment to SMI in which the Company acting as implementing agency of the assignment (Note 18).

15. PERPAJAKAN**15. TAXATION****a. Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") dan Bonus Produksi yang dapat ditagihkan kembali****a. Reimbursable Value Added Tax ("VAT") and Bonus Production**

	31 Desember / December 31, 2023	31 Desember / December 31, 2022	
Pajak pertambahan nilai dapat ditagihkan kembali	426.873.202.035	319.704.238.961	
Bonus produksi panas bumi dapat ditagihkan kembali	8.085.130.296	10.794.741.264	<i>Reimbursable value added tax Reimbursable Geothermal production bonus</i>
Jumlah PPN dan Bonus Produksi yang dapat ditagihkan kembali	434.958.332.331	330.498.980.225	<i>Total reimbursable VAT and Bonus Production</i>
Penyisihan penurunan nilai	(64.865.883.844)	(43.134.566.410)	<i>Provision for impairment loss</i>
Jumlah PPN dan Bonus Produksi yang dapat ditagihkan kembali - bersih	370.092.448.487	287.364.413.815	<i>Total reimbursable VAT and Bonus Production - net</i>
Dikurangi bagian lancar	(46.551.947.782)	(48.263.199.747)	<i>Less current portion</i>
PPN dan Bonus Produksi yang dapat ditagihkan kembali - bagian tidak lancar	323.540.500.705	239.101.214.068	<i>Reimbursable VAT and Bonus Production - no current portion</i>

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 21 Tahun 2014 Tentang Panas Bumi, Perusahaan sebagai Pemegang Izin Usaha Panas Bumi wajib memberikan bonus produksi kepada Pemerintah Daerah yang wilayah administratifnya meliputi Wilayah Kerja yang bersangkutan berdasarkan persentase tertentu dari pendapatan kotor sejak unit pertama berproduksi secara komersial.

Based on Law No. 21 Year 2014, regarding Geothermal, the Company as Geothermal License Holder is required to provide production bonus to regional government which administrative area covered the Company's operating area based on particular percentage of gross income since the commercial operation date of the first unit.

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)**CATATAN ATAS LAPORAN****KEUANGAN (Lanjutan)**

Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal

31 Desember 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)**NOTES TO THE FINANCIAL****STATEMENTS (Continued)**

For the year ended

December 31, 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (Lanjutan)**a. Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") dan Bonus Produksi yang dapat ditagihkan kembali (Lanjutan)**

Berdasarkan Keputusan Presiden No. 49 Tahun 1991 dan Keputusan Menteri Keuangan No. 766/KMK.04/1992 tanggal 13 Juli 1992 dan perubahannya No.90/PMK.02/2017 tanggal 5 Juli 2017, Perusahaan sebagai pengusaha panas bumi berkewajiban menyeter bagian Pemerintah sebesar 34% dari laba usaha bersih ke Kementerian Keuangan, yang diberlakukan sebagai setoran pajak penghasilan. Bonus produksi yang telah dibayarkan ke Pemerintah Daerah dan PPN yang telah dibayarkan akan dikembalikan oleh Pemerintah sepanjang Perusahaan telah menyeter bagian Pemerintah sebesar 34% tersebut dan setelah dikurangkan dengan kewajiban pembayaran pajak-pajak dan pungutan-pungutan lain dan mempertimbangkan penerimaan negara bukan pajak dari kegiatan panas bumi.

Saldo bagian lancar PPN yang dapat ditagihkan kembali merupakan jumlah PPN yang diharapkan pengembaliannya dari DJA dalam kurun waktu satu tahun sejak tanggal laporan posisi keuangan yang ditentukan berdasarkan estimasi terbaik manajemen.

b. Utang pajak

	31 Desember / December 31, 2023	31 Desember / December 31, 2022	
Pajak penghasilan			
Pasal 4 (2)	-	738.515.345	Income taxes
Pasal 21	5.885.167.514	5.089.950.946	Income tax article 4 (2)
Pasal 22	271.008.922	223.813.253	Income tax article 21
Pasal 23	1.694.583.288	1.435.889.678	Income tax article 22
Pajak penghasilan badan	17.263.098.317	28.472.185.212	Income tax article 23
Pajak pertambahan nilai	9.537.886.136	13.879.799.786	Corporate income tax
Denda Pajak	-	27.816.677	Value added tax
Jumlah	34.651.744.177	49.867.970.897	Tax Penalty
			Total

c. Beban pajak penghasilan

Beban pajak penghasilan Perusahaan terdiri dari:

	2023	2022	
Pajak kini	(116.296.218.478)	(91.713.324.533)	Current tax
Pajak tangguhan	16.845.981.706	5.546.248.235	Deferred tax
Jumlah beban pajak penghasilan - neto	(99.450.236.772)	(86.167.076.298)	

15. TAXATION (Continued)**a. Reimbursable Value Added Tax ("VAT") and Bonus Production (Continued)**

Based on Presidential Decree No. 49 Year 1991 and Decision Letter of Ministry of Finance No. 766/KMK.04/1992 dated July 13, 1992, and its amendment No.90/PMK.02/2017 dated July 5, 2017, the Company as geothermal producer is required to provide Government's portion of the Company's net operating income in an amount of 34% to the Ministry of Finance which is deemed to represent corporate income tax. Production bonus which has been paid to regional department and VAT which has been paid will be reimbursable by the Government provided that the Company has transfer the 34% Government portion and after deducted by the tax liabilities and other levies and considering the Government's proceeds other than tax from geothermal activities.

The current portion of reimbursable VAT represents VAT expected to be reimbursed by the DGB within one year from the statements of financial position dates based on management's best estimate.

b. Taxes Payables

	31 Desember / December 31, 2023	31 Desember / December 31, 2022	
			Income taxes
			Income tax article 4 (2)
			Income tax article 21
			Income tax article 22
			Income tax article 23
			Corporate income tax
			Value added tax
			Tax Penalty
			Total

c. Income tax expenses

Income tax expenses of the Company consist of:

	2023	2022	
			Current tax
			Deferred tax
			Total income tax expenses - net

15. PERPAJAKAN (Lanjutan)

15. TAXATION (Continued)

c. Beban pajak penghasilan (Lanjutan)

c. Income tax expenses (Continued)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

Reconciliation between profit before tax according to the statements of profit or loss and other comprehensive income with taxable income are as follows:

	31 Desember / December 31, 2023	31 Desember / December 31, 2022	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	318.406.685.411	243.301.859.014	<i>Income before tax from statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Perbedaan temporer:			<i>Temporary differences:</i>
Penyisihan penurunan nilai aset tetap	16.875.000.000	450.000.000	<i>Allowance for impairment of property, plant, and equipment</i>
Penyisihan penurunan nilai persediaan	205.479.310	(3.596.578.853)	<i>Allowance for impairment of inventory</i>
Penurunan nilai piutang PPN	21.731.317.434	18.328.626.166	<i>Allowance for impairment VAT receivables</i>
Imbalan kerja	9.890.557.632	4.171.266.430	<i>Employee benefits</i>
Penyusutan aset tetap	2.676.300.824	(3.005.846.509)	<i>Depreciation of property, plant, and equipment</i>
Penyusutan aset hak guna	(2.619.003.586)	(34.972.426)	<i>Depreciation of right of use assets</i>
Biaya (pendapatan) yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			<i>Non deductible expense (non taxable income):</i>
Pendapatan bunga deposito dan jasa giro	(37.926.121.001)	(28.197.023.775)	<i>Interest on deposit and current account</i>
Natura	-	26.902.013.097	<i>Benefits</i>
Sumbangan dan partisipasi	5.715.680.826	10.326.429.891	<i>Donation and participation</i>
Denda pajak	12.017.646	61.168.620	<i>Tax penalty</i>
Lainnya	7.079.786.910	1.038.130.502	<i>Others</i>
Laba kena pajak	<u>342.047.701.406</u>	<u>269.745.072.157</u>	<i>Taxable income</i>
Beban pajak kini dengan tarif yang berlaku	116.296.218.478	91.713.324.533	<i>Current tax expense at applicable tax rate</i>
Dikurangi:			<i>Less :</i>
Pajak penghasilan yang sudah dibayar	(99.033.120.161)	(63.241.139.321)	<i>Income taxes paid</i>
Utang pajak penghasilan badan	<u>17.263.098.317</u>	<u>28.472.185.212</u>	<i>Corporate income tax payable</i>

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income tax expense as calculated by applying the prevailing tax rate to profit before income tax expense and income tax expense as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended are as follows:

	2023	2022	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	318.406.685.411	243.301.859.014	<i>Income before tax from statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak berlaku	108.258.273.040	82.722.632.065	<i>Income tax expense computed using the prevailing tax rate</i>
Pengaruh pajak atas beda tetap:			<i>Tax effect of permanent differences:</i>
Penghasilan yang pajaknya bersifat final	(12.894.881.140)	(9.586.988.084)	<i>Income already subjected to final tax</i>
Beban yang tidak diperkenankan	4.354.545.030	13.031.432.317	<i>Non-deductible expenses</i>
Penyesuaian yang diketahui pada tahun berjalan terkait pajak tangguhan periode sebelumnya	(267.700.158)	-	<i>Adjustment recognized in current year related to the prior year deferred tax</i>
Jumlah beban pajak penghasilan	<u>99.450.236.772</u>	<u>86.167.076.298</u>	<i>Total income tax expenses</i>

Pendapatan Perusahaan dari kegiatan panas bumi dikenakan pajak (bagian Pemerintah) sebesar 34%.

The Company's income from geothermal activities is subject to tax (Government share) at the rate 34%.

15. PERPAJAKAN (Lanjutan)

15. TAXATION (Continued)

d. Pajak tangguhan

d. Deferred tax

31 Desember / December 31, 2023						
Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penyesuaian periode sebelumnya/ <i>Adjustment to prior year</i>	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ <i>Credited to other comprehensive income</i>	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ <i>Credited (charged) to statements of profit or loss</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>		
Penyusutan aset tetap	(166.696.209.538)	-	-	909.942.280	(165.786.267.258)	Depreciation of property, plant, and equipment
Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan lancar lainnya	14.665.752.581	-	-	7.388.647.928	22.054.400.509	Allowance for impairment of others current financial assets
Cadangan kerugian penurunan nilai aset tetap dan persediaan tidak digunakan	50.811.993.377	-	-	5.807.362.965	56.619.356.342	Allowance for impairments loss of unused property, plant, and equipment and inventories
Imbalan pascakerja	28.211.088.054	267.700.158	3.419.938.930	3.362.789.595	35.261.516.737	Post employment benefit
Aset hak guna	1.270.524.126	-	-	(890.461.220)	380.062.906	Right of use assets
Liabilitas pajak tangguhan akhir tahun	(71.736.851.400)	267.700.158	3.419.938.930	16.578.281.548	(51.470.930.764)	Deferred tax liabilities at the end of the year

31 Desember / December 31, 2022						
Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penyesuaian periode sebelumnya/ <i>Adjustment to prior year</i>	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ <i>Credited to other comprehensive income</i>	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ <i>Credited (charged) to statements of profit or loss</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>		
Penyusutan aset tetap	(165.674.221.725)	-	-	(1.021.987.813)	(166.696.209.538)	Depreciation of property, plant, and equipment
Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan lancar lainnya	8.434.019.684	-	-	6.231.732.897	14.665.752.581	Allowance for impairment of others current financial assets
Cadangan kerugian penurunan nilai aset tetap dan persediaan tidak digunakan	51.881.830.187	-	-	(1.069.836.810)	50.811.993.377	Allowance for impairments loss of unused property, plant, and equipment and inventories
Imbalan pasca kerja	25.174.919.435	-	1.617.938.033	1.418.230.586	28.211.088.054	Post employment benefit
Aset hak guna	1.282.414.751	-	-	(11.890.625)	1.270.524.126	Right of use assets
Liabilitas pajak tangguhan akhir tahun	(78.901.037.668)	-	1.617.938.033	5.546.248.235	(71.736.851.400)	Deferred tax liabilities at the end of the year

16. UTANG USAHA

16. TRADE PAYABLES

	31 Desember / <i>December 31,</i> 2023	31 Desember / <i>December 31,</i> 2022	
Pihak berelasi (Catatan 29)			Related parties (Note 29)
PT Superintending Company of Indonesia (Persero)	2.919.602.875	1.268.193.580	PT Superintending Company of Indonesia (Persero)
PT Surveyor Indonesia	555.000.000	208.250.000	PT Surveyor Indonesia
PT BNI Life Insurance	368.300.600	750.080.000	PT BNI Life Insurance
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk	358.972.000	301.847.000	PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk
PT Aldevco	-	533.299.850	PT Aldevco
PT Perkebunan Nusantara VIII	-	4.338.485	PT Perkebunan Nusantara VIII
Sub jumlah	4.201.875.475	3.066.008.915	Sub total
Pihak ketiga			Third parties
Koperasi Pekerja PT Geo Dipa Energi	6.079.642.084	4.666.426.514	Koperasi Pekerja PT Geo Dipa Energi
Muhandas Permata Sarana	3.140.765.212	3.543.251.357	Muhandas Permata Sarana
PT Thermochem Indonesia	2.858.075.000	2.177.900.000	PT Thermochem Indonesia
PT Tunggal Buana Utama	2.390.000.000	-	PT Tunggal Buana Utama
PT Elnusa	1.814.074.000	396.300.000	PT Elnusa
PT Trans Dana Profitri	1.664.230.282	1.094.975.040	PT Trans Dana Profitri
Lain-lain (masing-masing dibawah 5%)	34.233.941.435	29.959.610.216	Others (each below 5%)
Sub jumlah	52.180.728.013	41.838.463.127	Sub total
Jumlah	56.382.603.488	44.904.472.042	Total

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN (Lanjutan)
 Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2023
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
 For the year ended
 December 31, 2023
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini merupakan utang yang berasal dari kegiatan investasi dan operasional lainnya.

a. Berdasarkan kegiatan:

	31 Desember / December 31, 2023	31 Desember / December 31, 2022
Perolehan aset tetap dan aset dalam pelaksanaan	209.729.409.042	265.096.540.341
Lain-lain	263.511.323	473.139.599
Jumlah	209.992.920.365	265.569.679.940

b. Berdasarkan vendor:

	31 Desember / December 31, 2023	31 Desember / December 31, 2022
Pihak berelasi (catatan 29)		
PT Superintending Company of Indonesia (Persero)	2.150.583.636	340.948.636
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk	1.250.662.640	1.250.662.640
PT Surveyor Indonesia	149.700.000	-
PT Virama Karya (Persero)	132.012.500	132.012.500
PT Cogindo DayaBersama	-	1.485.000.000
Sub jumlah	3.682.958.776	3.208.623.776
Pihak ketiga		
PT Air Drilling	36.419.440.495	16.880.761.126
PT Inti Karya Persada Teknik	25.320.564.728	26.639.936.568
PT Aecom Indonesia	18.032.729.760	39.964.406.353
PT Depriwangga	17.600.148.930	2.747.333.709
Halliburton Logging Services	15.667.499.599	24.300.729.993
Prima Hidrokarbon Internusa	9.070.041.467	3.052.401.691
Lain-lain (masing-masing dibawah 5%)	84.199.536.610	148.775.486.724
Sub jumlah	206.309.961.589	262.361.056.164
Jumlah	209.992.920.365	265.569.679.940

17. OTHER PAYABLES

This account represents payable from investing and other operasional activities.

a. By activities:

Acquisition of property, plant, and equipment and construction in progress	265.096.540.341
Others	473.139.599
Total	265.569.679.940

b. By vendor:

Related parties (note 29)	
PT Superintending Company of Indonesia (Persero)	340.948.636
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk	1.250.662.640
PT Surveyor Indonesia	-
PT Virama Karya (Persero)	132.012.500
PT Cogindo DayaBersama	1.485.000.000
Sub total	3.208.623.776
Third parties	
PT Air Drilling	16.880.761.126
PT Inti Karya Persada Teknik	26.639.936.568
PT Aecom Indonesia	39.964.406.353
PT Depriwangga	2.747.333.709
Halliburton Logging Services	24.300.729.993
Prima Hidrokarbon Internusa	3.052.401.691
Others (each below 5%)	148.775.486.724
Sub total	262.361.056.164
Total	265.569.679.940

18. LIABILITAS LAINNYA

Akun ini merupakan dana *Global Environment Facility* ("GEF") dan *Clean Technology Fund* ("CTF") yang diterima Perusahaan dari *International Bank for Reconstruction and Development* (IBRD) untuk mendukung kegiatan explorasi panas bumi yang dilakukan oleh Pemerintah melalui penugasan kepada SMI dimana Perusahaan bertindak sebagai agen pelaksana penugasan tersebut.

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA

	31 Desember / December 31, 2023	31 Desember / December 31, 2022
Imbalan pascakerja	96.113.034.672	76.852.667.652
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	6.448.650.889	6.121.120.743
Jumlah	102.561.685.561	82.973.788.395

18. OTHER LIABILITIES

This account represents *Global Environment Facility* ("GEF") and *Clean Technology Fund* ("CTF") received by the Company from *International Bank for Reconstruction and Development* ("IBRD") to support geothermal exploration activities conducted by the Government of Indonesia through the assignment to SMI in which the Company acting as implementing agency of the assignment.

19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

Post-employment benefits	76.852.667.652
Other long term employee benefits	6.121.120.743
Total	82.973.788.395

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES
 (Continued)

Imbalan pasca kerja

Post employment benefits

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan mencatat penyisihan imbalan pasca kerja dan imbalan jangka panjang lainnya berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh aktuaris independen Kantor Konsultan Aktuaria Tubagus Syafrial & Amran Nangasan.

On December 31, 2023 and 2022, the Company recorded a provision for post employment benefit and other long term employee benefit based on an independent actuarial calculation performed by Aktuaria Tubagus Syafrial & Amran Nangasan Consulting Company.

Liabilitas imbalan pasca kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Employee benefit liabilities recognized in the statements of financial position are as follows:

	31 Desember / December 31, 2023	31 Desember / December 31, 2022	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	136.075.525.032	108.413.477.913	The present value of defined benefit
Nilai wajar aset program	(39.962.490.360)	(31.560.810.261)	Fair value of plan assets
Jumlah	96.113.034.672	76.852.667.652	Total

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan kerja selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The movements of it's present value of post employment benefit obligation during the year are as follows:

	31 Desember / December 31, 2023	31 Desember / December 31, 2022	
Saldo awal	108.413.477.913	96.197.218.546	Beginning balance
Dibebankan ke laba rugi:			Charged to profit or loss:
Beban jasa kini	14.426.270.609	12.320.382.120	Current service cost
Biaya bunga	7.832.548.539	6.810.378.285	Interest expense
(Keuntungan) kerugian aktuarial	11.265.067.984	1.446.379.406	Actuarial (gain) loss
Pembayaran manfaat	(5.861.840.013)	(8.360.880.444)	Benefits paid
Saldo akhir	136.075.525.032	108.413.477.913	Ending balance

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES
 (Continued)

Imbalan pasca kerja (Lanjutan)

Post employment benefits (Continued)

Mutasi nilai wajar aset program selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The movements in the fair values of plan assets during the year are as follows:

	31 Desember / December 31, 2023	31 Desember / December 31, 2022	
Saldo awal	31.560.810.261	27.632.394.609	<i>Beginning balance</i>
Iuran perusahaan	6.321.715.045	5.244.319.908	<i>Company's contribution</i>
Pembayaran manfaat	(1.260.096.035)	-	<i>Benefits paid</i>
Imbal hasil atas aset program	2.133.637.017	1.996.357.613	<i>Return on plan assets</i>
Keuntungan (kerugian) aset program	1.206.424.072	(3.312.261.869)	<i>Gain (loss) on plan assets</i>
Saldo akhir	39.962.490.360	31.560.810.261	<i>Ending balance</i>

Asumsi aktuaria yang digunakan dalam menentukan beban dan liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Actuarial assumptions used to determine employee benefits expenses and liabilities as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2023	2022	
Tingkat diskonto	6,76%	7,22%	<i>Discount rate</i>
Tingkat proyeksi kenaikan gaji	10%	10%	<i>Salary increase projection rate</i>
Tingkat mortalita	TMI 2019	TMI 2019	<i>Mortality rate</i>
Tingkat cacat dan sakit	5% TMI IV	5% TMI IV	<i>Disability and sickness rate</i>
Tingkat pengunduran diri (sampai dengan usia 45, lalu menurun linier)	5%	5%	<i>Resignation rate (Up to age of 45, then decreases linearly)</i>
Usia pensiun normal	56 tahun/years	56 tahun/years	<i>Normal retirement age</i>

Program imbalan pasti memberikan eksposur Perusahaan terhadap risiko tingkat bunga dan risiko gaji sebagai berikut:

A defined benefit plan provides the Company's exposure to interest rate risk and the risk of salaries, as follows:

a. Risiko tingkat bunga

a. Interest rate risk

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)

Imbalan pasca kerja (Lanjutan)

Post employment benefits (Continued)

b. Risiko gaji

b. Risk salaries

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

The present value of the defined benefit obligation is calculated in reference to the future salary of the participants. Thus, the increase in the salary of program participants will increase the liability of the program.

Analisis sensitivitas

Sensitivity analysis

	2023		
	Dampak terhadap liabilitas/ Effect on liability	Dampak terhadap laba sebelum Pajak/ Effect on income before tax	
Kenaikan 1% atas tingkat bunga diskonto			Increase of 1% of the discount rate
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	119.591.431.028	-	The present value of the defined benefit
Biaya jasa kini	-	12.430.074.943	Current service cost
Penurunan 1% atas tingkat bunga diskonto			Decrease of 1% of the discount rate
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	155.895.421.877	-	The present value of the defined benefit
Biaya jasa kini	-	16.873.980.204	Current service cost
Kenaikan 1% atas tingkat kenaikan gaji			Increase of 1% of the salary increase
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	153.627.252.794	-	The present value of the defined benefit
Biaya jasa kini	-	16.607.253.004	Current service cost
Penurunan 1% atas tingkat kenaikan gaji			Decrease of 1% of the salary increase
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	121.078.916.117	-	The present value of the defined benefit
Biaya jasa kini	-	12.597.523.255	Current service cost
	2022		
	Dampak terhadap liabilitas/ Effect on liability	Dampak terhadap laba sebelum Pajak/ Effect on income before tax	
Kenaikan 1% atas tingkat bunga diskonto			Increase of 1% of the discount rate
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	95.845.976.910	-	The present value of the defined benefit
Biaya jasa kini	-	10.665.134.023	Current service cost
Penurunan 1% atas tingkat bunga diskonto			Decrease of 1% of the discount rate
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	123.499.352.144	-	The present value of the defined benefit
Biaya jasa kini	-	14.353.704.956	Current service cost
Kenaikan 1% atas tingkat kenaikan gaji			Increase of 1% of the salary increase
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	121.828.763.575	-	The present value of the defined benefit
Biaya jasa kini	-	14.141.719.449	Current service cost
Penurunan 1% atas tingkat kenaikan gaji			Decrease of 1% of the salary increase
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	96.943.704.477	-	The present value of the defined benefit
Biaya jasa kini	-	10.797.403.322	Current service cost

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)**CATATAN ATAS LAPORAN****KEUANGAN (Lanjutan)**

Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal

31 Desember 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)**NOTES TO THE FINANCIAL****STATEMENTS (Continued)**

For the year ended

December 31, 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Durasi rata-rata tertimbang dari liabilitas program pensiun imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2023 adalah 27,20 tahun (2022: 27,15 tahun).

Imbalan kerja jangka Panjang lainnya

Imbalan kerja jangka panjang lainnya berupa penghargaan masa kerja diberikan dalam bentuk emas dan uang untuk setiap 5 (lima) tahun masa kerja. Imbalan dianggap sebagai terutang saat pencapaian lima tahun bekerja pada Perusahaan.

Mutasi liabilitas imbalan bersih yang diakui dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Saldo awal	6.121.120.743	5.479.056.752
Dibebankan ke laba rugi		
Beban jasa kini	809.908.838	762.517.839
Biaya bunga	442.232.610	387.895.302
Kerugian aktuarial	(924.611.302)	(508.349.150)
Saldo akhir	<u>6.448.650.889</u>	<u>6.121.120.743</u>

19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)

The weighted average duration of the defined benefit pension obligation as of December 31, 2023 are 27.20 years (2022: 27.15 years).

Other long term employee benefits

Other long term employee benefits are long service award that is provided in the form of gold and an amount of cash for every completion of 5 (five) continuous years of service. The award is assumed to be payable at anniversary of each attainment of five years of service to the Company.

Movement of net liabilities in the statements of financial position are as follows:

Beginning balance
Charged to profit or loss
Current service cost
Interest cost
Actuarial loss
Ending balance

20. UTANG BANK**20. BANK LOAN**

	<u>31 Desember / December 31, 2023</u>	<u>31 Desember / December 31, 2022</u>	
Pihak ketiga			
Asian Development Bank	2.184.218.282.729	1.291.808.525.839	Asian Development Bank
Sub jumlah	<u>2.184.218.282.729</u>	<u>1.291.808.525.839</u>	Sub total
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(94.501.171.540)	(22.663.593.341)	Unamortized transaction costs
Jumlah bagian jangka panjang	<u>2.089.717.111.189</u>	<u>1.269.144.932.498</u>	Total long term portion

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2023
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

For the year ended
 December 31, 2023
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. UTANG BANK (Lanjutan)

Perjanjian pinjaman dengan Asian Development Bank

Pada tanggal 19 Agustus 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit *Ordinary Capital Resources* sebesar USD300.000.000 dan *Clean Technology Fund* ("CTF") sebesar USD35.000.000 dari *Asian Development Bank* ("ADB") untuk tujuan pengembangan proyek unit Dieng 2 dan Patuha 2. Jangka waktu pinjaman 15 tahun dengan masa tenggang sampai dengan tanggal pembayaran angsuran pertama yaitu pada 1 September 2025. Pada tanggal 31 Desember 2023, suku bunga pinjaman sebesar SOFR plus 0,50% per tahun.

Perjanjian ini juga mensyaratkan bahwa Perusahaan wajib memenuhi beberapa pembatasan keuangan tertentu, antara lain minimum *free cash flow to debt ratio*, maksimum *debt to equity ratio*, minimum *current ratio*, dan minimum *self-financing ratio*.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo pinjaman dari ADB masing-masing sebesar USD141.685.151 atau setara Rp2.184.218.282.729 dan USD82.118.653 atau setara Rp1.291.808.525.839.

20. BANK LOAN (Continued)

Asian Development Bank loan agreement

On August 19, 2020, the Company obtained credit facility on *Ordinary Capital Resources* ("OCR") amounted to USD300,000,000 and *Clean Technology Funds* ("CTF") amounted to USD35,000,000 from *Asian Development Bank* ("ADB") for the purpose of development *Dieng 2 and Patuha 2*. The loan period is 15 years with grace period until first principal payment date which is September 1, 2025. As of December 31, 2023, the loan bear an interest of SOFR plus 0.50% per annum.

This agreement requires the Company to comply with certain financial covenants, which consist of minimum free cashflow to debt ratio, maximum debt to equity ratio, minimum current ratio, and minimum self-financing ratio.

As of December 31, 2023 and 2022, loan balance from ADB amounted to USD141,685,151 or equivalent Rp2,184,218,282,729 and USD82,118,653 or equivalent Rp1,291,808,525,839, respectively.

21. UTANG LEMBAGA KEUANGAN NON-BANK

21. LOAN TO FINANCIAL INSTITUTION NON-BANK

	31 Desember / December 31, 2023	31 Desember / December 31, 2022	
Pihak ketiga			Third parties
PT Sarana Multi Infrastruktur	172.580.326.087	230.293.397.377	PT Sarana Multi Infrastruktur
Sub jumlah	172.580.326.087	230.293.397.377	Sub total
Dikurangi bagian jangka pendek	52.733.500.977	54.186.682.946	Less current portion
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(700.658.386)	(1.197.110.960)	Unamortized transaction costs
Jumlah bagian jangka panjang	119.146.166.724	174.909.603.471	Total long term portion

Pinjaman pada PT Sarana Multi Infrastruktur ("SMI") berdasarkan Akta Kredit No. 14 tanggal 10 Juli 2019 dari Ny. Yenny Ika Putri Hardiyaniwati, S.H., notaris di Wonosobo, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berupa kredit investasi pokok sebesar USD19.000.000. Jangka waktu pinjaman 7 tahun 5 bulan. Suku bunga pinjaman ditetapkan sebesar suku bunga LIBOR + margin 1,75%. Pada tanggal 31 Desember 2023 suku bunga pinjaman adalah sebesar 7,41% per tahun.

Loan to PT Sarana Multi Infrastruktur ("SMI") based on the Deed of Credit Agreement No.14 dated July 10, 2019 of Ny. Yenny Ika Putri Hardiyaniwati, S.H., a notary in Wonosobo. The Company obtained a loan facility in the form of principal investment credit amounting to USD19,000,000. The loan period is 7 years and 5 months. The loan bears an interest rate of LIBOR + 1.75 % margin. As of December 31, 2023, the loan bears an interest rate of 7.41% per annum.

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)**CATATAN ATAS LAPORAN****KEUANGAN (Lanjutan)**

Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal

31 Desember 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)**NOTES TO THE FINANCIAL****STATEMENTS (Continued)**

For the year ended

December 31, 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**21. UTANG LEMBAGA KEUANGAN NON-BANK
(Lanjutan)**

Kredit investasi pokok digunakan untuk keperluan pembiayaan proyek pengembangan PLTP Dieng Small Scale kapasitas 10 MW.

Tanah dan bangunan di Desa Krasak, Wonosobo, mesin/peralatan dan aset tetap PLTP Dieng Small Scale 10MW (Catatan 10), piutang tagihan pendapatan usaha PLTP Dieng unit I (Catatan 6), dan gadai rekening escrow digunakan sebagai jaminan atas utang pada SMI.

Perjanjian ini juga mencakup pembatasan-pembatasan yang tidak diperkenankan dilakukan oleh Perusahaan tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari SMI. Perusahaan juga diwajibkan untuk mempertahankan rasio keuangan berupa pinjaman berbunga terhadap total ekuitas tidak melebihi 2,5, rasio lancar minimum satu kali dan *debt service coverage ratio* minimum 1,05 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo pinjaman dari SMI adalah sebesar USD11.194.884 atau setara Rp172.580.326.087 dan USD14.639.463 atau setara Rp230.293.397.377.

22. MODAL SAHAM

Berdasarkan akta pendirian Perusahaan No. 6 tanggal 5 Juli 2002 dari Haryanto, S.H., notaris di Jakarta, modal dasar Perusahaan ditetapkan sebesar Rp2.000.000.000.000 terbagi atas 200.000.000 saham, dengan nilai nominal Rp10.000 per saham. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan di setor penuh oleh PLN sebesar Rp218.475.570.000 dan PT Pertamina (Persero) sebesar Rp443.525.600.000.

Berdasarkan Akta Notaris No. 8 tanggal 8 Februari 2011 dari notaris Hadijah, S.H., PT Pertamina (Persero) mengalihkan saham milik PT Pertamina (Persero) dengan cara hibah kepada Negara Republik Indonesia (Pemerintah).

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 1 Tahun 2015, Pemerintah melakukan penambahan penyertaan modal saham sebesar Rp2.006.135.598.753,75. Penambahan penyertaan modal Pemerintah tersebut berasal dari pengalihan aset Pemerintah yang telah digunakan oleh Perusahaan berupa tanah, pembangkitan tenaga listrik, sumur panas bumi, dan fasilitas penunjangnya di lapangan panas bumi Dieng serta berupa tanah, sumur panas bumi dan fasilitas penunjangnya di lapangan panas bumi Patuha.

21. LOAN TO FINANCIAL INSTITUTION NON-BANK (Continued)

The principal investment credit is used for financing the development of a 10 MW capacity Dieng Small Scale PLTP project.

A plot of land, located at Desa Krasak, Wonosobo, machinery / equipment and property, plant, and equipment of the 10MW Dieng Small Scale PLTP (Note 10), all amount due from revenue from PLTP Dieng unit I (Note 6), and escrow account were used as collateral bank loans of SMI.

This agreement also includes restrictions on which the Company may not exercise without prior written approval from the SMI. The Company is also required to maintain its financial ratio in the form of interest-bearing loan to total equity not exceeding 2.5, minimum current ratio one time and debt services coverage ratio of 1.05.

As of December 31, 2023 and 2022, loan balance from SMI amounted to USD11,194,884 or equivalent Rp172,580,326,087 and USD14,639,463 or equivalent Rp230,293,397,377.

22. SHARE CAPITAL

Based on the Company's deed of establishment No. 6 dated on July 5, 2002 of Haryanto, S.H., a notary in Jakarta, the Company's authorized capital was amounting to Rp2,000,000,000,000 consist of 200,000,000 shares with par value Rp10,000 per share. Subscribed and paid in Capital were amounting to Rp218,475,570,000 by PLN and amounting to Rp443,525,600,000 by PT Pertamina (Persero).

Based on Notarial Deed No. 8 dated February 8, 2011 of notary Hadijah, S.H., PT Pertamina (Persero) transferred its shares ownership through grant to the Government of the Republic of Indonesia.

Based on the Government of Republic of Indonesia regulation No. 1 Year 2015, the Government has increased their paid-in capital amounting to Rp2,006,135,598,753.75. The increasing of paid-in capital comes from the transfer of Government assets which previously have been used by the Company in the form of land, power generation, geothermal wells, and other supporting facilities in Dieng geothermal field as well as land, power generation, geothermal wells and supporting facilities in Patuha geothermal field.

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

For the year ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Berdasarkan keputusan para pemegang saham secara sirkuler, para pemegang saham menyetujui (1) Peningkatan modal dasar yang semula sebesar Rp2.000.000.000 terbagi atas 200.000.000 saham dengan nilai nominal Rp10.000 per saham menjadi Rp7.000.000.000 terbagi atas 700.000.000 saham dengan nilai nominal Rp10.000 per saham (2) penambahan penyertaan modal Pemerintah sebesar Rp2.006.135.598.753,75. Keputusan para pemegang saham tersebut telah dituangkan dalam akta No. 1260 tanggal 23 September 2015 dari Refizal, S.H. M.Hum, notaris di Jakarta dan telah mendapatkan persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat keputusannya No. AHU-0942841.AH.01.02 Tahun 2015 tanggal 25 September 2015.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 63 Tahun 2015, Pemerintah melakukan penambahan penyertaan modal sebesar Rp607.307.000.000 yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara tahun anggaran 2015.

Penambahan penyertaan modal saham Pemerintah Republik Indonesia sebesar Rp607.307.000.000 telah disetujui oleh para pemegang saham melalui keputusan para pemegang saham secara sirkuler dan telah dituangkan dalam akta No. 2 tanggal 1 April 2016 dari notaris Refizal, S.H., M.H. Akta tersebut telah dinyatakan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Negara Republik Indonesia melalui surat No. AHU-AH.01.03-0037305 tanggal 5 April 2016.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 52 Tahun 2020 tanggal 23 September 2020, Pemerintah melakukan penambahan penyertaan modal sebesar Rp700.000.000.000 yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara tahun anggaran 2020. Penambahan penyertaan modal tersebut sedang dalam proses penerbitan saham.

Penambahan penyertaan modal saham Pemerintah Republik Indonesia sebesar Rp700.000.000.000 telah disetujui oleh para pemegang saham melalui keputusan para pemegang saham secara sirkuler dan telah dituangkan dalam akta No. 13 tanggal 10 Juni 2021 dari notaris Emi Susilowati, S.H., notaris di Jakarta. Akta tersebut telah dinyatakan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Negara Republik Indonesia melalui surat No. AHU-AH.01.03-0388691 tanggal 21 Juni 2021.

22. SHARE CAPITAL (Continued)

Based on the circular shareholders' decision, shareholders has agree (1) to increase the authorized capital from Rp2,000,000,000 divided into 200,000,000 shares with par value of Rp10,000 per share to become Rp7,000,000,000 dividend into 700,000,000 shares with par value of Rp10,000 per share (2) to increase the Government paid-in capital amounting to Rp2,006,135,598,753.75. Those circular resolution has been set forth in deed No. 1260 dated September 23, 2015 of Refizal, S.H., M.Hum., a notary in Jakarta, and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through his letter No. AHU-0942841.AH.01.02 Year 2015 dated September 25, 2015.

Based on the Government regulation No. 63 Year 2015, the Government increase its paid-in capital amounting to Rp607,307,000,000 derived from the Indonesian budget year 2015.

The additional share capital from the Government of the Republic of Indonesia amounting to Rp607,307,000,000 have been approved by the shareholders through the circular shareholders' decision and has been set forth in deed No. 2 dated April 1, 2016 of Refizal, S.H., M.H, a notary in Jakarta. The Deed has been declared accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through his letter No.AHU-AH.01.03-0037305 dated April 5, 2016.

Based on the Government regulation No. 52 Year 2020 dated September 23, 2020, the Government increase its paid-in capital amounting to Rp700,000,000,000 which derived from the Indonesian budget year 2020. The additional paid-in capital currently in process of stock issuance.

The additional share capital from the Government of the Republic of Indonesia amounting to Rp700,000,000,000 have been approved by the shareholders through the circular shareholders' decision and has been set forth in deed No. 13 dated June 10, 2021 of Emi Susilowati, S.H., a notary in Jakarta. The Deed has been declared accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through his letter No.AHU-AH.01.03-0388691 dated June 21, 2021.

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)**CATATAN ATAS LAPORAN****KEUANGAN (Lanjutan)**

Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal

31 Desember 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)**NOTES TO THE FINANCIAL****STATEMENTS (Continued)**

For the year ended

December 31, 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Jumlah lembar saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	Jumlah/ Total	Shareholders
Pemerintah Republik Indonesia	375.696.820	94,50	3.756.968.200.000	Government of the Republic Indonesia
PT PLN (Persero)	21.847.557	5,50	218.475.570.000	PT PLN (Persero)
Jumlah	397.544.377	100,00	3.975.443.770.000	Total

22. SHARE CAPITAL (Continued)

As of December 31, 2023 and 2022, the Company's shareholders are as follows:

23. CADANGAN UMUM DAN DIVIDEN

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 9 Juni 2023, para pemegang saham menyetujui penetapan cadangan umum (wajib) sebesar Rp31.426.956.543 atau sekitar 20% dari laba bersih tahun buku 2022 yang telah dikurangi pembayaran dividen sebesar Rp15.901.775.080.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya masing-masing sebesar Rp63.758.479.365 dan Rp32.331.552.822.

24. PENJUALAN

Merupakan penjualan tenaga listrik kepada PLN, pihak berelasi, masing-masing sebesar Rp1.049.362.432.742 (825.520.479 kWh) dan Rp964.368.245.040 (795.991.360 kWh) untuk tahun 2023 dan 2022.

25. BEBAN POKOK PENJUALAN

	2023	2022
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	266.282.990.826	251.668.238.224
Kepegawaian		
Langsung	124.840.153.656	122.500.006.119
Overhead	30.426.748.052	26.065.531.412
Jasa kontrak	29.111.828.528	33.914.673.883
Overhead	27.240.463.240	33.057.804.837
Suku cadang	25.658.546.039	17.635.966.367
Asuransi	15.530.557.426	20.020.371.472
Pemeliharaan sumur, pengawasan reservoir dan teknisi	12.367.480.500	10.786.719.510
Penyusutan aset hak guna (Catatan 12)	7.802.288.976	7.791.138.727
Kesehatan, keselamatan dan lingkungan	15.846.739.558	12.876.055.522
Jumlah	555.107.796.801	536.316.506.073

23. GENERAL RESERVES AND DIVIDEND

Based on Annual General Meeting of Shareholders dated June 9, 2023, the shareholders approved the determination of general reserve (mandatory) of Rp31,426,956,543 or about 20% of net profit for financial statement 2022 after been deducted by dividend payments amounted Rp15,901,775,080.

As of December 31, 2023 and 2022, the balance of appropriated retained earning amounted to Rp63,758,479,365 and Rp32,331,552,822 respectively.

24. SALES

Represents sales of electricity to PLN, related party, amounting to Rp1,049,362,432,742 (825,520,479 kWh) and Rp964,368,245,040 (795,991,360 kWh) as of 2023 dan 2022, respectively.

25. COST OF SALES

Depreciation of property, plant and equipment (Note 10)
Man power
Direct
Overhead
Contract service
Overhead
Sparepart
Insurance
Well maintenance, reservoir monitoring and technical assistance
Depreciation of right of use assets (Note 12)
Health, safety and environment
Total

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN (Lanjutan)
 Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2023
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
 For the year ended
 December 31, 2023
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

26. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Beban personil			<i>Personnel expense</i>
Gaji, upah, dan tunjangan	100.633.745.318	88.089.294.012	<i>Salaries, wages, and allowances</i>
Transportasi	6.985.423.021	5.750.873.834	<i>Transportation</i>
Kesehatan	4.107.978.319	4.232.747.102	<i>Medical</i>
Asuransi	1.804.993.963	1.624.768.232	<i>Insurance</i>
Lainnya	4.568.793.389	6.541.220.765	<i>Others</i>
Jasa profesional	21.366.499.432	17.932.712.658	<i>Professional fee</i>
Pemeliharaan	8.244.068.310	7.129.369.710	<i>Maintenance</i>
Penyusutan aset hak guna (Catatan 12)	5.185.911.987	5.488.271.816	<i>Depreciation of right of use assets (Note 12)</i>
Sewa kendaraan dan gedung	1.740.242.645	1.431.612.802	<i>Rent of vehicle and building</i>
Lainnya	20.421.225.613	20.196.441.186	<i>Others</i>
Jumlah	<u>175.058.881.997</u>	<u>158.417.312.117</u>	Total

27. BEBAN KEUANGAN

27. FINANCIAL EXPENSES

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Utang bank	13.962.787.857	14.249.896.454	<i>Bank loan</i>
Liabilitas sewa (Catatan 12)	1.481.387.194	2.811.359.150	<i>Lease liabilities (Note 12)</i>
Lain-lain	652.871.598	577.981.489	<i>Others</i>
Jumlah	<u>16.097.046.649</u>	<u>17.639.237.093</u>	Total

28. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN - BERSIH

28. OTHER INCOME (EXPENSE) - NET

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Pendapatan bunga	37.926.121.001	28.197.023.775	<i>Interest income</i>
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing	(7.654.667.605)	(31.169.813.228)	<i>Gain (loss) on foreign exchange</i>
Penurunan nilai piutang PPN	(21.731.317.434)	(18.328.626.166)	<i>Impairment VAT receivables</i>
Pemulihan (penurunan) nilai persediaan dan aset tetap	(17.080.479.310)	3.146.578.853	<i>Impairment (recovery) inventory and fixed assets</i>
Pendapatan lain-lain	23.848.321.466	9.461.506.023	<i>Other income</i>
Jumlah	<u>15.307.978.117</u>	<u>(8.693.330.743)</u>	Total

29. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI

29. TRANSACTIONS AND BALANCE WITH RELATED PARTIES

Sifat hubungan berelasi

Nature of elated parties

- | | |
|---|---|
| <p>a. Pemerintah dalam hal ini adalah Menteri Keuangan Republik Indonesia yang merupakan pemegang saham Perusahaan dan BUMN.</p> <p>b. Perusahaan mempunyai hubungan berelasi dengan BUMN lainnya yang dimiliki bersama oleh Menteri Keuangan.</p> <p>c. Dewan Komisaris dan Direksi merupakan personil manajemen kunci Perusahaan.</p> | <p>a. <i>The Government is the Minister of Finance of the Republic of Indonesia, the shareholder of the Company and SOE.</i></p> <p>b. <i>The Company is related to other SOE owned by the Minister of Finance.</i></p> <p>c. <i>The Board of Commissioners and Directors is a member of the key management of the Company.</i></p> |
|---|---|

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN (Lanjutan)
 Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2023
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
 For the year ended
 December 31, 2023
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

29. TRANSACTIONS AND BALANCE WITH RELATED PARTIES (Continued)

Berikut ini adalah daftar pihak berelasi yang memiliki transaksi dengan Perusahaan:

Below is the list of related parties with which the Company has transactions:

Entitas/Entity	Hubungan/Relation	Sifat Transaksi/Transaction
PT PLN (Persero)	Pemegang saham/ <i>Shareholders</i>	Piutang usaha, penjualan/ <i>Trade receivable, sales</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government-related entity</i>	Kas dan setara kas, rekening yang dibatasi penggunaannya/ <i>Cash and cash equivalent, restricted cash in banks</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government-related entity</i>	Kas dan setara kas, rekening yang dibatasi penggunaannya, aset keuangan lancar lainnya/ <i>Cash and cash equivalent, restricted cash in banks, other current financial assets</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government-related entity</i>	Kas dan setara kas, aset keuangan lancar lainnya, rekening bank yang dibatasi penggunaannya/ <i>Cash and cash equivalents, other current financial assets, restricted cash in banks</i>
PT BNI Life Insurance	Entitas berelasi melalui BNI/ <i>Related entity through BNI</i>	Utang usaha/ <i>Trade payables</i>
PT Superintending Company of Indonesia (Persero)	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government-related entity</i>	Utang usaha, utang lain-lain/ <i>Account payables, other payables</i>
PT Sarana Multi Infrastruktur	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government-related entity</i>	Aset keuangan lancar lainnya, utang lembaga keuangan Pemerintah non-bank/ <i>Other current financial asset, non-bank Government financial institution loan</i>
PT Surveyor Indonesia (Persero)	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government-related entity</i>	Utang usaha, utang lain-lain/ <i>Account payables, other payables</i>
PT Virama Karya (Persero)	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government-related entity</i>	Utang lain-lain/ <i>Other payables</i>
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government-related entity</i>	Utang usaha, utang lain-lain/ <i>Account payables, other payables</i>
PT Cogindo Daya Bersama (Persero)	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government-related entity</i>	Utang lain-lain/ <i>Other payables</i>
PT Aldevco	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government-related entity</i>	Utang usaha, liabilitas sewa/ <i>Account payables, lease liabilities</i>
PT Perkebunan Nusantara VIII	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government-related entity</i>	Utang usaha/ <i>Account payables</i>

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN (Lanjutan)
 Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2023
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
 For the year ended
 December 31, 2023
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

29. TRANSACTIONS AND BALANCE WITH RELATED PARTIES (Continued)

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi:

Balances and transaction with related parties:

	31 Desember / December 31, 2023	%	31 Desember / December 31, 2022	%	
Aset					Assets
Kas dan setara kas					Cash and cash equivalents
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	239.993.939.436	3,35%	147.005.142.095	2,35%	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	94.466.584.507	1,32%	69.905.437.600	1,12%	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	42.335.532.179	0,59%	25.585.335.423	0,41%	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah	376.796.056.122		242.495.915.118		Total
Piutang usaha - pihak berelasi					Account receivable - related party
PT PLN (Persero)	183.876.050.251	2,56%	196.898.979.266	3,15%	PT PLN (Persero)
Aset keuangan lancar lainnya					Other current financial assets
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	37.496.614.206	0,52%	22.278.215.967	0,36%	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Sarana Multi Infrastruktur	-	0,00%	8.087.459.262	0,13%	PT Sarana Multi Infrastruktur
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	0,00%	1.563.997.978	0,02%	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah	37.496.614.206		31.929.673.207		
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya					Restricted cash in bank
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.060.473.813.191	14,79%	1.136.846.779.331	18,17%	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	26.281.847.983	0,37%	26.797.390.080	0,43%	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	0,00%	14.029.205.948	0,22%	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah	1.086.755.661.174		1.177.673.375.359		Total
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha					Account payables
PT Superintending Company of Indonesia (Persero)	2.919.602.875	0,10%	1.268.193.580	0,06%	PT Superintending Company of Indonesia (Persero)
PT Surveyor Indonesia	555.000.000	0,02%	208.250.000	0,01%	PT Surveyor Indonesia
PT BNI Life Insurance	368.300.600	0,01%	750.080.000	0,04%	PT BNI Life Insurance
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk	358.972.000	0,01%	301.847.000	0,01%	PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk
PT Aldevco	-	0,00%	533.299.850	0,03%	PT Aldevco
PT Perkebunan Nusantara VIII	-	0,00%	4.338.485	0,00%	PT Perkebunan Nusantara VIII
Jumlah	4.201.875.475		3.066.008.915		Total
Utang lain					Other payables
PT Superintending Company of Indonesia (Persero)	2.150.583.636	0,08%	340.948.636	0,02%	PT Superintending Company of Indonesia (Persero)
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk	1.250.662.640	0,04%	1.250.662.640	0,06%	PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk
PT Surveyor Indonesia	149.700.000	0,01%	-	0,00%	PT Surveyor Indonesia
PT Virama Karya (Persero)	132.012.500	0,00%	132.012.500	0,01%	PT Virama Karya (Persero)
PT Cogindo DayaBersama	-	0,00%	1.485.000.000	0,07%	PT Cogindo DayaBersama
Jumlah	3.682.958.776		3.208.623.776		Total
Utang jangka panjang:					Long term loans
PT Sarana Multi Infrastruktur	171.879.667.701	6,07%	229.096.286.417	10,85%	PT Sarana Multi Infrastruktur
Jumlah	171.879.667.701		229.096.286.417		Total
	2023	%	2022	%	
Laporan Laba Rugi					Statement of Profit or Loss
Penjualan					Sales
PT PLN (Persero)	1.049.362.432.742	100,00%	964.368.245.040	100,00%	PT PLN (Persero)
Jumlah	1.049.362.432.742		964.368.245.040		Total

*) persentase terhadap total aset/liabilitas/pendapatan bersangkutan

*) percentage of related total aset/liabilities/income

Jumlah kompensasi Dewan Direksi dan Komisaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp16.309.815.318 dan Rp15.144.473.761.

Total compensation of the Company's Director and Board of Commissioners for December 31, 2023 and 2022 are Rp16,309,815,318 and Rp15,144,473,761, respectively.

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN (Lanjutan)
 Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2023
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
 For the year ended
 December 31, 2023
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

30. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

	31 Desember / December 31, 2023		31 Desember / December 31, 2022		
	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen rupiah/ Equivalent in rupiah	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen rupiah/ Equivalent in rupiah	
Aset					Assets
Kas dan setara kas					Cash and cash equivalents
Dolar Amerika Serikat	20.867.406	321.691.924.143	11.356.302	178.645.980.066	United States Dollar
Euro	24.422	418.585.471	34.436	575.512.283	Euro
Sub jumlah		322.110.509.614		179.221.492.349	Sub total
Piutang usaha - pihak berelasi					Trade receivables - related party
Dolar Amerika Serikat	11.927.611	183.876.050.251	12.516.622	196.898.979.266	United States Dollar
Rekening dibatasi penggunaannya					Restricted cash in banks
Dolar Amerika Serikat	1.704.842	26.281.847.983	2.595.296	40.826.596.028	United States Dollar
Jumlah aset		532.268.407.848		416.947.067.643	Total assets
Liabilitas					Liabilities
Utang bank					Bank loans
Dolar Amerika Serikat					United States Dollar
ADB	135.555.080	2.089.717.111.189	80.677.956	1.269.144.932.498	ADB
Utang lembaga keuangan Pemerintah non-bank					Non-bank Government financial institution loan
Dolar Amerika Serikat	11.149.434	171.879.667.701	14.563.364	229.096.286.417	United States Dollar
Jumlah liabilitas		2.261.596.778.890		1.498.241.218.915	Total liabilities
Jumlah aset (liabilitas) - bersih		(1.729.328.371.042)		(1.081.294.151.272)	Total assets (liabilities) - net

31. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN

31. RECONCILIATION OF LIABILITIES ARISING FROM FINANCING ACTIVITIES

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Perusahaan yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan non-kas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas Perusahaan sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

The table below details changes in the Company's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Company's statement of cash flows as cash flows from financing activities.

	31 Desember / December 31, 2023					31 Desember / December 31, 2023	
	31 Desember/ December 31, 2022	Arus kas/ Cash flow	Selisih kurs / Foreign exchange	Amortisasi biaya transaksi / Amortization of transaction cost	Perolehan aset / Acquisition of asset under construction		
	perubahan non kas/non cash changes						
Liabilitas jangka panjang							Long term liability
Utang bank	44.932.497	-	(14.029.210.016)	5.917.267.092	828.684.121.616	2.089.717.111.189	Bank loan
Utang lembaga keuangan Pemerintah non-bank	96.286.417	(52.479.893.715)	(5.233.177.631)	496.452.630	-	171.879.667.701	Non-bank Government financial Institution loan
Liabilitas sewa	22.857.650	(13.126.531.172)	-	-	-	8.296.326.478	Lease liabilities
Jumlah	64.076.564	(65.606.424.887)	(19.262.387.647)	6.413.719.722	828.684.121.616	2.269.893.105.368	Total
	31 Desember / December 31, 2022						
	perubahan non kas/non cash changes						
Liabilitas jangka panjang							Long term liability
Utang bank	15.704.795	(100.910.302.129)	86.129.637.999	3.953.454.330	929.356.437.502	1.269.144.932.497	Bank loan
Utang lembaga keuangan Pemerintah non-bank	16.757.428	(50.989.251.858)	23.240.994.222	627.786.625	-	229.096.286.417	Non-bank Government financial Institution loan
Liabilitas sewa	46.506.388	(13.645.118.622)	-	-	2.121.469.884	21.422.857.650	Lease liabilities
Jumlah	78.968.611	(165.544.672.609)	109.370.632.221	4.581.240.955	931.477.907.386	1.519.664.076.564	Total

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN (Lanjutan)
 Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2023
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
 For the year ended
 December 31, 2023
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN (Lanjutan)

31. RECONCILIATION OF LIABILITIES ARISING FROM FINANCING ACTIVITIES (Continued)

Informasi tambahan atas laporan arus kas terkait aktivitas non-kas sebagai berikut:

Additional information on the statement of cash flows related to non-cash activities as are follows:

	31 Desember / December 31, 2023	31 Desember / December 31, 2022	
Penambahan aset tetap melalui utang bank	828.684.121.616	929.356.437.502	Addition property, plant and equipment through bank loan
Penambahan utang bank dari selisih kurs - bersih	19.262.387.647	109.370.632.221	Addition bank loan from Foreign exchange rate - net
Penambahan aset tetap melalui kapitalisasi selisih kurs	-	59.340.689.095	Addition property, plant and equipment through foreign exchange
Penambahan aset tetap melalui beban akrual	25.929.649.994	24.444.786.927	Addition property, plant and equipment through accrued expense
Penambahan aset tetap melalui uang muka	8.270.190.732	15.175.279.341	Addition property, plant and equipment through prepayment and advances
Perolehan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	-	2.121.469.884	Acquisitions of right-of-use assets through lease liabilities
Penambahan aset tetap melalui kapitalisasi amortisasi biaya transaksi	5.917.257.207	1.318.118.069	Addition property, plant and equipment through amortization of transaction cost
Penambahan aset tetap melalui reklasifikasi dari aset tetap yang tidak digunakan	37.260.827.601	-	Addition property, plant and equipment through reclassification from unused property, plant and equipment
Jumlah	925.324.434.797	1.141.127.413.039	Total

32. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN, DAN RISIKO MODAL

32. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK, AND CAPITAL RISK MANAGERMENTS

a. Kategori dan klasifikasi instrumen keuangan

a. Categories and classes of financial instruments

Tabel berikut ini mengungkapkan rincian instrumen keuangan Perusahaan berdasarkan klasifikasi aset keuangan:

The following table discloses the details of the Company's financial assets classifications:

	31 Desember / December 31, 2023	31 Desember / December 31, 2022	
<u>Aset keuangan pada biaya diamortisasi</u>			<u>Financial assets at amortized cost</u>
Aset keuangan lancar			Current financial assets
Kas dan setara kas	377.374.340.403	243.000.060.890	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak berelasi	183.876.050.251	196.898.979.266	Trade receivables - related parties
Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") dan Bonus Produksi yang dapat ditagihkan kembali - bagian lancar	46.551.947.782	48.263.199.747	Reimbursable Value Added Tax ("VAT") and Bonus Production - current portion
Rekening yang dibatasi penggunaannya - bagian lancar	256.440.734.496	516.106.586.774	Restricted cash in banks - current portion
Aset keuangan lancar lainnya	52.844.540.303	39.330.587.583	Other current financial assets
Sub jumlah	917.087.613.235	1.043.599.414.260	Sub total
Aset keuangan tidak lancar			Non-current financial assets
Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") dan Bonus Produksi yang dapat ditagihkan kembali - bagian tidak lancar	323.540.500.705	239.101.214.068	Reimbursable Value Added Tax ("VAT") and Bonus Production - non current portion
Rekening yang dibatasi penggunaannya	830.314.926.678	661.566.788.585	Restricted cash in banks
Sub jumlah	1.153.855.427.383	900.668.002.653	Sub total
Jumlah aset keuangan	2.070.943.040.618	1.944.267.416.913	Total financial assets

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)**CATATAN ATAS LAPORAN****KEUANGAN (Lanjutan)**

Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal

31 Desember 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)**NOTES TO THE FINANCIAL****STATEMENTS (Continued)**

For the year ended

December 31, 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN, DAN RISIKO MODAL (Lanjutan)**32. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK, AND CAPITAL RISK MANAGERMENTS (Continued)****a. Kategori dan klasifikasi instrumen keuangan (Lanjutan)****a. Categories and classes of financial instruments (Continued)**

	31 Desember / December 31, 2023	31 Desember / December 31, 2022	
<u>Liabilitas keuangan pada biaya diamortisasi</u>			<u>Financial liabilities at amortized cost</u>
Liabilitas keuangan jangka pendek			Current financial liabilities
Utang usaha	56.382.603.488	44.904.472.042	Trade payables
Utang lain-lain	209.992.920.365	265.569.679.940	Other payables
Beban akrual	89.205.101.459	60.898.814.021	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang			Current maturities of long term liabilities
jatuh tempo dalam satu tahun			Non-bank Government financial institution loan
Utang lembaga keuangan Pemerintah non-bank	52.733.500.977	54.186.682.946	Lease liabilities
Liabilitas sewa	1.642.387.307	13.126.531.183	Sub total
Sub jumlah	<u>409.956.513.596</u>	<u>438.686.180.132</u>	
Liabilitas keuangan jangka panjang			Non-current financial liabilities
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			Long term liabilities - net off current maturities
Utang bank	2.089.717.111.189	1.269.144.932.498	Bank loan
Utang lembaga keuangan Pemerintah non-bank	119.146.166.724	174.909.603.471	Non-bank Government financial institution loan
Liabilitas sewa	6.653.939.171	8.296.326.466	Lease liabilities
Sub jumlah	<u>2.215.517.217.084</u>	<u>1.452.350.862.435</u>	Sub total
Jumlah liabilitas keuangan	<u>2.625.473.730.680</u>	<u>1.891.037.042.567</u>	Total financial liabilities

b. Kebijakan manajemen risiko**b. Risk management policies**

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan, Perusahaan menghadapi risiko keuangan yang didefinisikan sebagai kemungkinan kerugian atau laba yang hilang, yang disebabkan oleh faktor internal maupun faktor eksternal yang berpotensi negatif terhadap pencapaian tujuan Perusahaan.

In performing its operating, investing, and financing activities, the Company is exposed to financial risks which is defined as the possibility of loss or profit, caused by internal factors as well as external factors that potentially negative impact on achievement of Company goals.

Dalam rangka mengelola risiko keuangan secara efektif, Direksi telah menentukan beberapa pedoman kebijakan pengelolaan risiko keuangan yang sejalan dengan tujuan Perusahaan.

In order to effectively manage those risks, the Board of Directors has determined some guidelines for the management of financial risks, which are in line with Company objectives.

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)

CATATAN ATAS LAPORAN

KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal

31 Desember 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)

NOTES TO THE FINANCIAL

STATEMENTS (Continued)

For the year ended

December 31, 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**32. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN, DAN RISIKO MODAL
(Lanjutan)**

b. Kebijakan manajemen risiko (Lanjutan)

Risiko-risiko tersebut didefinisikan sebagai berikut:

Risiko kredit

Risiko kredit adalah di mana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi kewajibannya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan.

Risiko kredit Perusahaan terutama melekat pada kas dan setara kas, piutang usaha pihak berelasi, aset keuangan lancar lainnya, uang muka, dan aset lainnya. Perusahaan mengendalikan eksposur risiko kredit dengan menempatkan saldo bank pada institusi keuangan yang layak dan dapat dipercaya. Saat ini tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

Perusahaan mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi, peringkat kredit, dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak. Untuk bank, hanya pihak-pihak independen dengan predikat baik yang diterima.

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur.

**32. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL
RISK, AND CAPITAL RISK MANAGERMENTS
(Continued)**

b. Risk management policies (Continued)

These risks are defined as follows:

Credit risks

Credit risk is the risk that one party of a financial instrument will fail to meet its obligations and cause the other party suffered financial losses.

Credit risk of the Company is primarily attached to cash and cash equivalents, due to related parties, other current financial assets, advance, and other assets. The Company control the credit risk exposure by placing the bank balances at financial institutions that are feasible and reliable. Currently, there are no significant concentrations of credit risk.

The Company manages credit risk exposed from its deposits with banks by monitoring reputation, credit ratings, and limiting the aggregate risk to any individual counterparty. For banks, only independent parties with a good rating are accepted.

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired can be assessed by reference to external credit ratings (if available) or to historical information about counterparty defaults rates.

32. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN, DAN RISIKO MODAL
 (Lanjutan)

32. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK, AND CAPITAL RISK MANAGERMENTS
 (Continued)

b. Kebijakan manajemen risiko (Lanjutan)

b. Risk management policies (Continued)

Risiko-risiko tersebut didefinisikan sebagai berikut: (Lanjutan)

These risks are defined as follows: (Continued)

Risiko kredit (Lanjutan)

Credit risks (Continued)

Tabel berikut menganalisis aset keuangan berdasarkan sisa umur jatuh temponya:

The following table analyse financial assets based on maturity:

31 Desember / December 31, 2023					
	1-30 Hari/ 1-30 Days	30-60 Hari/ 30-60 Days	> 60 Hari/ > 60 Days	Total	
Kas dan setara kas	377.374.340.403	-	-	377.374.340.403	Cash and cash equivalents
Piutang usaha pihak berelasi	183.876.050.251	-	-	183.876.050.251	Trade receivables - related parties
Rekening yang dibatasi penggunaannya	256.440.734.496	-	830.314.926.678	1.086.755.661.174	
Aset keuangan lancar lainnya	52.844.540.303	-	-	52.844.540.303	Other current financial asstes
Aset tidak lancar lainnya	-	-	1.617.912.017	1.617.912.017	Others non current assets
Jumlah	870.535.665.453	-	831.932.838.695	1.702.468.504.148	Total

31 Desember / December 31, 2022					
	1-30 Hari/ 1-30 Days	30-60 Hari/ 30-60 Days	> 60 Hari/ > 60 Days	Total	
Kas dan setara kas	243.000.060.890	-	-	243.000.060.890	Cash and cash equivalents
Piutang usaha pihak berelasi	196.898.979.266	-	-	196.898.979.266	Trade receivables - related parties
Rekening yang dibatasi penggunaannya	516.106.586.774	-	661.566.788.585	1.177.673.375.359	
Aset keuangan lancar lainnya	39.330.587.583	-	-	39.330.587.583	Other current financial asstes
Aset tidak lancar lainnya	-	-	1.617.912.017	1.617.912.017	Others non current assets
Jumlah	995.336.214.513	-	663.184.700.602	1.658.520.915.115	Total

Risiko likuiditas

Liquidity risks

Risiko di mana Perusahaan akan mengalami kesulitan dalam rangka memperoleh dana untuk memenuhi komitmennya terkait dengan instrumen keuangan.

Risk in which the Company will experience difficulties in obtaining funds to meet commitments associated with financial instruments.

Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan selalu menjaga dan menyediakan jumlah kas dan setara kas sesuai dengan kebutuhan operasional dan secara rutin mengevaluasi arus kas serta jadwal tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

The Company manages liquidity risk by continuously maintaining and providing a level of cash and cash equivalents in accordance with the operational needs and regularly evaluate cash flow and the schedule date of maturity of assets and financial liabilities.

Jumlah liabilitas keuangan yang pembayarannya di harapkan dalam satu tahun sejak 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp409.956.513.595 sedangkan liabilitas keuangan yang pembayarannya diharapkan lebih dari satu tahun sejak 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp2.215.517.217.084.

Total financial liabilities that are expected to mature within one year from December 31, 2023 is amounted to Rp409,956,513,595 while the maturity for non-current financial liabilities from December 31, 2023 is amounted to Rp2,215,517,217,084.

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)**CATATAN ATAS LAPORAN****KEUANGAN (Lanjutan)**

Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal

31 Desember 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)**NOTES TO THE FINANCIAL****STATEMENTS (Continued)**

For the year ended

December 31, 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN, DAN RISIKO MODAL (Lanjutan)**b. Kebijakan manajemen risiko (Lanjutan)**

Risiko-risiko tersebut didefinisikan sebagai berikut: (Lanjutan)

Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Perusahaan yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan pinjaman bank dan utang pembiayaan.

Perusahaan menghadapi risiko tingkat bunga pinjaman. Risiko ini dikelola dengan membuat suatu perpaduan yang tepat antara pinjaman dengan bunga tetap dan mengambang. Perusahaan melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan tingkat suku bunga, profil jatuh tempo aset dan liabilitas untuk meminimalkan dampak negatif terhadap posisi keuangan Perusahaan.

Perusahaan memantau secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan secara tepat waktu.

Tabel berikut ini menganalisis rincian liabilitas keuangan berdasarkan jenis bunga:

	31 Desember / December 31, 2023	31 Desember / December 31, 2022	
Bunga mengambang	2.261.596.778.890	1.498.241.218.915	Floating interest
Tanpa bunga	266.375.523.853	310.474.151.982	With no interest
Jumlah	<u>2.527.972.302.743</u>	<u>1.808.715.370.897</u>	Total

32. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK, AND CAPITAL RISK MANAGERMENTS (Continued)**b. Risk management policies (Continued)**

These risks are defined as follows: (Continued)

Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due the changes in market interest rates. The Company's exposures to the interest rate risk relates primarily to bank borrowings and financing loan.

The Company faces the risk of interest rate loans. This risk is managed by making an appropriate mix of loans with fixed and floating interest. The Company monitors the impact of movements in interest rates, maturity profile of assets and liabilities to minimize the negative impact on the financial position of the Company.

The Company closely monitors fluctuation market interest rates and market of expectations so that it can take a most profitable action in a timely manner.

The following table analyse financial liabilities based on type of interest:

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)**CATATAN ATAS LAPORAN****KEUANGAN (Lanjutan)**

Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal

31 Desember 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)**NOTES TO THE FINANCIAL****STATEMENTS (Continued)**

For the year ended

December 31, 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN, DAN RISIKO MODAL (Lanjutan)**b. Kebijakan manajemen risiko (Lanjutan)**

Risiko-risiko tersebut didefinisikan sebagai berikut: (Lanjutan)

Risiko suku bunga (Lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran tingkat bunga pinjaman. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum beban pajak dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

	Kenaikan/penurunan dalam satuan poin/ <i>Increase/decrease in basis point</i>	Dampak terhadap laba sebelum beban pajak/ <i>Effect on income before tax</i>	
Per 31 Desember 2023			Per December 31, 2023
Tingkat bunga per tahun	-50	(11.307.983.894)	<i>Interest rate per annum</i>
Tingkat bunga per tahun	+50	11.307.983.894	<i>Interest rate per annum</i>

Per 31 Desember 2022

Tingkat bunga per tahun

-50

(7.491.206.095)

Interest rate per annum

Tingkat bunga per tahun

+50

7.491.206.095

*Interest rate per annum***Risiko valuta asing**

Perusahaan memiliki risiko mata uang USD terutama untuk sebagian besar pinjaman dalam mata uang USD. Untuk meminimalkan risiko ini, Perusahaan berupaya memaksimalkan lindung nilai alamiah dengan tetap mempertahankan pendapatan dan aset dalam bentuk USD. Tidak ada aktivitas lindung nilai mata uang pada tanggal 31 Desember 2023.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran USD dan EUR terhadap Rupiah. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum beban pajak sebagai berikut:

Foreign currency risk

The Company is exposed to USD currency risk due to most of the Company's loans are denominated in USD. In order to minimize this risk, the Company attempt to maximize the use of favorable natural hedge by retaining revenue and asset in USD. There are no currency hedge activities in place as of December 31, 2023.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the USD and EUR exchange rate against the Rupiah. With all other variables held constant, the income before tax expenses are as follows:

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)**CATATAN ATAS LAPORAN****KEUANGAN** (Lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal

31 Desember 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)**NOTES TO THE FINANCIAL****STATEMENTS** (Continued)

For the year ended

December 31, 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN, DAN RISIKO MODAL (Lanjutan)**b. Kebijakan manajemen risiko** (Lanjutan)

Risiko-risiko tersebut didefinisikan sebagai berikut: (Lanjutan)

Risiko valuta asing (Lanjutan)

	Kenaikan (penurunan) mata uang asing terhadap Rupiah/ <i>Increase (decrease) in foreign currency against Rupiah</i> %	Dampak terhadap laba sebelum beban pajak/ <i>Effect on income before tax</i>	
Per 31 Desember 2023			Per December 31, 2023
Dolar Amerika Serikat	5%	(86.479.122.203)	<i>United States Dollar</i>
Dolar Amerika Serikat	-5%	86.479.122.203	<i>United States Dollar</i>
Euro	5%	20.929.274	<i>Euro</i>
Euro	-5%	(20.929.274)	<i>Euro</i>
	Kenaikan (penurunan) mata uang asing terhadap Rupiah/ <i>Increase (decrease) in foreign currency against Rupiah</i> %	Dampak terhadap laba sebelum beban pajak/ <i>Effect on income before tax</i>	
Per 31 Desember 2022			Per December 31, 2022
Dolar Amerika Serikat	5%	(54.093.483.178)	<i>United States Dollar</i>
Dolar Amerika Serikat	-5%	54.093.483.178	<i>United States Dollar</i>
Euro	5%	28.775.614	<i>Euro</i>
Euro	-5%	(28.775.614)	<i>Euro</i>

c. Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan ditentukan melalui analisis arus kas yang didiskonto dengan menggunakan tingkat diskonto yang setara dengan tingkat pengembalian yang berlaku bagi instrumen keuangan yang memiliki syarat dan periode jatuh tempo yang sama.

32. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK, AND CAPITAL RISK MANAGERMENTS (Continued)**b. Risk management policies** (Continued)

These risks are defined as follows: (Continued)

Foreign currency risk (Continued)**c. Fair value of financial instruments**

The fair value of the financial instruments was determined by discounting estimated cash flows using discount rates for financial instruments with similar term and maturity.

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)**CATATAN ATAS LAPORAN****KEUANGAN (Lanjutan)**

Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal

31 Desember 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)**NOTES TO THE FINANCIAL****STATEMENTS (Continued)**

For the year ended

December 31, 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN, DAN RISIKO MODAL (Lanjutan)**c. Nilai wajar instrumen keuangan**

Nilai wajar adalah suatu jumlah dimana suatu aset dapat dipertukarkan atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar.

Instrumen keuangan jangka pendek diharapkan terealisasi atau terselesaikan dalam waktu dekat. Nilai wajar instrumen keuangan tersebut kurang lebih sama dengan nilai tercatatnya, karena dampak dari diskonto tidak signifikan.

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang bank, utang usaha, beban yang masih harus dibayar, utang pihak berelasi, utang lembaga keuangan lainnya, dan liabilitas sewa mendekati nilai wajarnya.

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

	31 Desember / December 31, 2023		31 Desember / December 31, 2022		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan					Financial assets
Kas dan setara kas	377.374.340.403	377.374.340.403	243.000.060.890	243.000.060.890	Cash and cash equivalents
Piutang usaha pihak berelasi	183.876.050.251	183.876.050.251	196.898.979.266	196.898.979.266	Trade receivables - related parties
Aset keuangan lancar lainnya	52.844.540.303	52.844.540.303	39.330.587.583	39.330.587.583	Other current financial assets
Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") dan Bonus Produksi yang dapat ditagihkan kembali Rekening yang dibatasi penggunaannya	370.092.448.487	370.092.448.487	287.364.413.815	287.364.413.815	Reimbursable Value Added Tax ("VAT") and Bonus Production
Jumlah	1.086.755.661.174	1.086.755.661.174	1.177.673.375.359	1.177.673.375.359	Restricted cash in bank
	2.070.943.040.618	2.070.943.040.618	1.944.267.416.913	1.944.267.416.913	Total
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang usaha	56.382.603.488	56.382.603.488	44.904.472.042	44.904.472.042	Trade payables
Utang lain-lain	209.992.920.365	209.992.920.365	265.569.679.940	265.569.679.940	Other payables
Beban akrual	89.205.101.459	89.205.101.459	60.898.814.021	60.898.814.021	Accrued expenses
Utang bank	2.089.717.111.189	2.089.717.111.189	1.269.144.932.498	1.269.144.932.498	Bank loans
Utang lembaga keuangan Pemerintah non-bank	171.879.667.701	171.879.667.701	229.096.286.417	229.096.286.417	Non-bank Government financial institution loan
Liabilitas sewa	8.296.326.478	8.296.326.478	21.422.857.649	21.422.857.649	Lease liabilities
Jumlah	2.625.473.730.680	2.625.473.730.680	1.891.037.042.567	1.891.037.042.567	Total

32. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK, AND CAPITAL RISK MANAGERMENTS (Continued)**c. Fair value of financial instruments**

Fair value is the amount for which an asset could be exchanged, or liability settled between knowledgeable and willing parties in an arm's length transactions.

The short-term financial instruments are expected to be realized or settled in the near term. Fair value of short-term financial instruments approximates their carrying amount as the impact of discounting is not significant.

Management has determined that the carrying amounts of cash and cash equivalents, accounts receivable, other receivables, bank loan, accounts payable, accrued expenses, due to related parties, other financial institutions payable, and lease liabilities reasonably approximate their fair values.

The fair value of financial assets and liabilities and their carrying amounts are as follows:

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2023
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

For the year ended
 December 31, 2023
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN, DAN RISIKO MODAL
 (Lanjutan)

d. Manajemen permodalan

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan mengelola risiko modal untuk meningkatkan kemampuan dan kelangsungan usaha, selain memaksimalkan keuntungan kepada para pemegang saham melalui optimalisasi sumber daya keuangan yang dimiliki.

Dewan Direksi Perusahaan secara berkala melakukan reviu struktur permodalan. Sebagai bagian dari reviu ini, Dewan Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang terkait.

Perusahaan mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit (*gearing ratio*) dengan membagi hutang neto dengan jumlah modal. Kebijakan Perusahaan adalah menjaga rasio pengungkit di bawah 70%. Perusahaan menyertakan dalam hutang neto, pinjaman bank jangka pendek dan pinjaman jangka panjang, dikurangi kas dan setara kas. Termasuk dalam modal adalah semua komponen ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham.

32. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL
RISK, AND CAPITAL RISK MANAGERMENTS
 (Continued)

d. Capital management

The main purpose of the Company's capital management is to assure healthy capital ratio in order to support business and maximize return for share holders.

The Company manages capital risk to improve business capability and continuity, other than to maximize profits to shareholders through the optimization of financial resources owned.

The Company's Board of Directors periodically reviews the capital structure. As part of this review, the board of Directors considers the cost of capital and the associated risks.

The Company monitor its capital using gearing ratio by dividing nett credit with total capital. Company policy is to maintain the gearing ratio below 70%. The Company enclosed in net credit, short term bank loan and long-term loan, minus cash and cash equivalent. Capital includes all equity components which attributable to share holders.

	31 Desember / December 31, 2023	31 Desember / December 31, 2022	
Utang bank	2.089.717.111.189	1.269.144.932.498	<i>Bank loans</i>
Utang lembaga keuangan Pemerintah non-bank	<u>171.879.667.701</u>	<u>229.096.286.417</u>	<i>Non-bank Government financial institution loan</i>
Jumlah pinjaman	<u>2.261.596.778.890</u>	<u>1.498.241.218.915</u>	<i>Total loans</i>
Dikurangi kas dan setara kas	(377.374.340.403)	(243.000.060.890)	<i>Less cash and cash equivalents</i>
Pinjaman - neto	1.884.222.438.487	1.255.241.158.025	<i>Credit - net</i>
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemegang saham	<u>4.341.234.809.535</u>	<u>4.144.818.840.958</u>	<i>Equity distributable to shareholders</i>
Rasio pengungkit	<u>43,40%</u>	<u>30,28%</u>	<i>Gearing ratio</i>

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

For the year ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. LITIGASI

Pada tanggal 1 Februari 2005, Perusahaan mengadakan kerjasama dengan PT Bumigas Energi ("BGE") untuk mengembangkan dan mengoperasikan PLTP Patuha Unit 1, Unit 2, Unit 3 dan PLTP Dieng Unit 2 dan Unit 3. Namun sampai dengan tanggal 21 Desember 2005, BGE tidak memenuhi kewajiban sesuai dengan perjanjian sehingga kemudian timbul sengketa dan dibawa ke Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI) pada tanggal 26 November 2007.

Berdasarkan putusan BANI pada tanggal 17 Juli 2008 diputuskan bahwa BGE dinyatakan wanprestasi dan Perusahaan berhak atas pencairan jaminan proyek yang diberikan oleh BGE berupa *performance bond* senilai USD5.708.793 yang diterbitkan oleh PT Asuransi Karyamas Sentralindo (AKS).

Perusahaan mengajukan gugatan kepada AKS di Pengadilan Negeri Jakarta Utara karena PT Asuransi Karyamas Sentralindo menolak untuk mencairkan *performance bond* dimaksud. Pada tanggal 3 Februari 2010, Pengadilan Negeri Jakarta Utara mengabulkan gugatan *performance bond* tersebut yang kemudian dikuatkan dengan putusan banding Pengadilan Tinggi Negeri DKI tahun 2011 dan putusan kasasi Mahkamah Agung tahun 2013 yang mengesahkan pencairan *performance bond* tersebut.

Pada tanggal 1 Mei 2012, BGE mengajukan gugatan kembali melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan untuk pembatalan putusan BANI dengan permintaan ganti rugi sebesar Rp250 miliar. Gugatan tersebut sudah diputus pada tanggal 28 Mei 2012 dan dinyatakan gugatan BGE tidak dapat diterima, termasuk permintaan ganti rugi.

Pada tanggal 21 Juni 2012, BGE telah mengajukan permohonan Kasasi pada Mahkamah Agung untuk membatalkan Putusan BANI. Mahkamah Agung dalam putusan kasasi tertanggal 24 Oktober 2012, mengabulkan permohonan kasasi BGE dan membatalkan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan.

33. LITIGATION

On February 1, 2005, the Company entered into a cooperation with PT Bumigas Energi ("BGE") to develop and operate PLTP Patuha Unit 1, Unit 2, Unit 3 and PLTP Dieng Unit 2 and Unit 3. However, until December 21, 2005, BGE did not fulfill its obligation as agreed in the agreement which then caused dispute and brought to Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI) on November 26, 2007.

Based on decision issued by BANI on July 17, 2008 it was decided that BGE was in default, and that the Company is entitled to the liquidation of collateral provided by BGE in the form of performance bond with total value of USD5,708,793 issued by PT Asuransi Karyamas Sentralindo (AKS).

The Company filed a lawsuit against AKS in North Jakarta District Court because PT Asuransi Karyamas Sentralindo has refused the Company's request to liquidate the respective performance bond. On February 3, 2010, the North Jakarta District Court granted the claim to liquidate the performance bond which was then amplified by the appeal decision from the DKI High Court in 2011 and cassation decision of Supreme Court in 2013 who granted the liquidation of the performance bond.

On May 1, 2012, BGE filed the lawsuit to the South Jakarta District Court for the cancellation of decision from BANI and demanding an indemnity amounting to Rp250 billion. The lawsuit was then settled on May 28, 2012 and decided that the appeal of BGE cannot be accepted, including the indemnity request.

On June 21, 2012, BGE has filed an appeal cassation to the Supreme Court request for annulment of BANI decision. The Supreme Court in its decision dated October 24, 2012, has granted the appeal cassation from BGE and annulled the South Jakarta District Court decision.

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)

CATATAN ATAS LAPORAN

KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal

31 Desember 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

33. LITIGASI (Lanjutan)

Pada tanggal 25 Oktober 2013, Perusahaan telah mengajukan permohonan Peninjauan Kembali ("PK") pada Mahkamah Agung atas putusan Kasasi tanggal 24 Oktober 2012 tersebut.

Dalam putusan No.143PK/Pdt.Sus-Arbit/2013, Mahkamah Agung menolak permohonan Peninjauan Kembali dari Perusahaan.

Perusahaan telah melakukan pengajuan PK atas Putusan Mahkamah Agung No.143PK/Pdt.Sus-Arbit/2013. Dalam Putusan No.45PK/Pdt.Sus-Arbit/2015 tanggal 28 Mei 2015, Mahkamah Agung menyatakan bahwa Peninjauan Kembali Perusahaan tidak dapat diterima.

Berdasarkan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") tanggal 28 Maret 2016, Perusahaan melakukan perundingan dengan BGE. BGE mempersyaratkan penyerahan PLTP Patuha Unit 1 yang telah selesai dibangun sendiri Perusahaan dan telah beroperasi komersial, serta permintaan pembayaran ganti kerugian dan perubahan skema kontrak agar BGE yang semula telah ditunjuk sebagai kontraktor berubah menjadi sebagai pengembang, tidak dapat dilanjutkan.

Pada tanggal 7 Februari 2017, Perusahaan telah mendaftarkan kembali, permohonan pemutusan kontrak ke BANI karena BGE tidak dapat menyampaikan bukti ketersediaan dana untuk pembangunan proyek sebagaimana ketentuan Pasal 55.1 dalam kontrak.

Berdasarkan surat keputusan tanggal 30 Mei 2018, BANI memutuskan menerima permohonan Perusahaan sebagian bahwa BGE dinyatakan gagal menunjukkan *prove of fund* (ketersediaan dana) sebagaimana ketentuan Pasal 55.1 dalam kontrak dan kontrak berakhir sejak putusan ditetapkan.

Pada tanggal 20 Juli 2018, BGE mengajukan gugatan kembali melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan untuk Pembatalan Putusan BANI. Pada tanggal 4 September 2018 Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dalam putusan menyatakan Putusan BANI batal dan menghukum Perusahaan untuk membayar biaya perkara dengan perkiraan biaya sebesar Rp531.000.000.

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)

NOTES TO THE FINANCIAL

STATEMENTS (Continued)

For the year ended

December 31, 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. LITIGATION (Continued)

On October 25, 2013, the Company has filed for Judicial Review ("PK") application to the Supreme Court related to the issuance of annulment dated October 24, 2012.

In the verdict No.143PK/Pdt.Sus-Arbit/2013, the Supreme Court dismissed the application for Judicial Review from the Company.

The Company again filed for judicial review of the Supreme Court decision No.143PK/Pdt.Sus-Arbit/2013. In the decision issued by the Supreme Court No.45PK/Pdt.Sus-Arbit/2015 dated May 28, 2015, it has stated that Company's Judicial Review cannot be granted.

Based on the approval of Annual General Meeting ("AGM") on March 28, 2016, the Company held negotiations with BGE. Within the negotiations, BGE has request the hand over of PLTP Patuha Unit 1, which has been fully established by the Company and commercially operated and demands for indemnity, also revision of contract scheme so that BGE who originally had been appointed as contractor, converted to become as developer, can not be continued.

On February 7, 2017, the Company has re-registered the case to BANI, to request for termination of the contract since BGE is unable to submit evidence of funds availability for the project development as stipulated in the article 55.1 of the contract.

Based on decision issued by BANI on May 30, 2018 it was decided that BGE was declared to have failed to show the prove of fund as stipulated in Article 55.1 in the contract dan contract terminated since the decision issued.

On July 20, 2018, BGE filed the lawsuit to the South Jakarta District Court for the cancellation of decision from BANI. On September 4, 2018, the South Jakarta District Court on its decision to annulled the BANI decision and penalize the Company to paid the court fees amounted to Rp531,000,000.

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)

CATATAN ATAS LAPORAN

KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal

31 Desember 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

33. LITIGASI (Lanjutan)

Pada tanggal 17 September 2018, Perusahaan mengajukan surat permohonan Kasasi kepada Mahkamah Agung.

Pada tanggal 25 Januari 2019, Mahkamah Agung telah memeriksa dan memutuskan untuk mengabulkan permohonan Kasasi Perusahaan.

Pada tanggal 28 Oktober 2019, PT BGE telah mengajukan permohonan pembatalan Putusan Kasasi Mahkamah Agung dengan upaya hukum Permohonan Peninjauan Kembali melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan.

Pada tanggal 28 November 2019, PT BGE telah mengajukan kontra memori Peninjauan Kembali dan telah disampaikan ke Pengadilan Negeri Jakarta Selatan. Berdasarkan putusan Peninjauan Kembali Mahkamah Agung Republik Indonesia (MA RI) No. 31 PK/Pdt.Sus-Arbt/2020 tanggal 13 Juli 2020, MA RI telah menyatakan permohonan pemeriksaan peninjauan kembali oleh PT Bumigas Energi tidak dapat diterima atau N.O. (Niet Ontvankelijke Verklaard). Tanggal 19 November 2020, Perusahaan telah menerima Relas Putusan No. 31 PK/Pdt.Sus-Arbt/2020.

PT Bumigas Energi mengajukan permohonan Peninjauan Kembali yang Kedua atas Putusan Mahkamah Agung No. 31 PK/PDT.SUS-ARBT/2020 ("Peninjauan Kembali Kedua") dengan relas pemberitahuan Peninjauan Kembali Kedua kepada PT Geo Dipa Energi (Persero) pada tanggal 23 November 2021, dan PT Geo Dipa Energi (Persero) telah mengajukan Kontra Memori Peninjauan Kembali Kedua dengan risalah penerimaan Kontra Memori Peninjauan Kembali Kedua pada tanggal 21 Desember 2021 kepada Mahkamah Agung melalui kantor kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan.

Pada tanggal 31 Januari 2024, Mahkamah Agung telah meneliti dan mempelajari dan memutuskan untuk tidak menerima permohonan Peninjauan Kembali dari PT Bumi Gas Energi.

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)

NOTES TO THE FINANCIAL

STATEMENTS (Continued)

For the year ended

December 31, 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. LITIGATION (Continued)

On September 17, 2018, the Company has filed an appeal to the Supreme Court.

On January 25, 2019, the Supreme Court has examined and decided on the appeal to grant the appeal from the Company.

On October 28, 2019, PT BGE had filed a request to cancel the Supreme Court's Cassation Decision with Judicial Review through the South Jakarta District Court.

On November 28, 2019, PT BGE filed a contra memorandum of Judicial Review and was submitted to the South Jakarta District Court. Based on the decision of the Supreme Court of the Republic of Indonesia (MA RI) No. 31 PK/Pdt.Sus-Arbt/2020 dated July 13, 2020, the Supreme Court of the Republic of Indonesia has declared the request for judicial review by PT Bumigas Energi to be unacceptable or N.O. (Niet Ontvankelijke Verklaard). On November 19, 2020, the Company has received Decision No. 31 PK/Pdt.Sus-Arbt/2020.

PT Bumigas Energi filed a request for a Judicial Review of the Supreme Court's Decision No. 31 PK/PDT.SUS-ARBT/2020 ("Judicial Review") with the release of the notification of the Judicial Review to PT Geo Dipa Energi (Persero) on November 23, 2021, and PT Geo Dipa Energi (Persero) has submitted a Counter Memory Judicial Review with the minutes of receipt of the Second Counter Memory Judicial Review on December 21, 2021 to the Supreme Court through the South Jakarta District Court office.

On January 31, 2024, the Supreme Court examined and decided to dismiss the request of Judicial Review from PT Bumi Gas Energi.

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN (Lanjutan)**

Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the year ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. PERJANJIAN - PERJANJIAN PENTING

a. "Energy Sales Contract" Dieng Unit I

Perusahaan sebagai *Seller* dan PLN sebagai *Buyer* menandatangani Kontrak Perjanjian Pembelian Energi dari PLTP Dieng tanggal 18 Juni 2004, dengan jangka waktu 504 bulan terhitung sejak ditanda tangani perjanjian dengan harga USD0.0445/ kilowatt hour (kWh). Amandemen terakhir atas kontrak ini adalah perjanjian tanggal 10 November 2014, terkait perubahan harga sebagai berikut:

- Terhitung 1 Oktober 2002 sampai dengan 31 Desember 2014 harga dasar dan minimum sebesar USD0.0445/kWh dan terhitung dari 1 Oktober 2014 sebesar USD0.0702216/kWh.
- Untuk Unit Dieng 2 sampai dengan 8 sebesar USD0.082852/kWh.

b. "Energy Sales Contract" Patuha Unit I

Perusahaan sebagai *Seller* dan PLN sebagai *Buyer* menandatangani Kontrak Perjanjian Pembelian Energi PLTP Patuha pada tanggal 18 Juni 2004 dan telah beberapa kali di amandemen, terakhir pada tanggal 4 April 2013. Jangka waktu perjanjian 504 bulan terhitung sejak ditandatangani dengan harga USD0.0682/kWh.

c. Perjanjian Pinjaman dengan Asian Development Bank

Pada tanggal 19 Agustus 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit Ordinary Capital Resources sebesar USD300.000.000 dan *Clean Technology Fund ("CTF")* sebesar USD35.000.000 dari *Asian Development Bank ("ADB")* untuk tujuan pengembangan proyek unit Dieng 2 dan Patuha 2.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS

a. "Energy Sales Contract" for Dieng Unit I

The Company as Seller and PLN as a Buyer has entered into Energy Purchase Agreement of PLTP Dieng on June 18, 2004, for the period of 504 months, starting from the agreement signed with the price of USD0.0445/ kilowatt hour (kWh). The latest amendment of this contract was on November 10, 2014, related to changes in price as follows:

- *As of October 1, 2002 up to December 31, 2014 the basic and minimum price was amounting to USD0.0445/kWh and starting from October 1, 2014 was amounting to USD0.0702216/kWh.*
- *Particular for Dieng Unit 2 to 8 amounting to USD0.082852/kWh.*

b. "Energy Sales Contract" for Patuha Unit I

The Company as Seller and PLN as Buyer has entered into Energy Purchase Agreement of DGT Patuha on June 18, 2004 and has been amended several times, most recently on April 4, 2013. The terms of agreement 504 months starting after the agreement signed with the price of USD0.0682/kWh.

c. Asian Development Bank Loan Agreement

On August 19, 2020, the Company obtained credit facility on Ordinary Capital Resources ("OCR") amounted to USD300,000,000 and Clean Technology Funds ("CTF") amounted to USD35,000,000 from Asian Development Bank ("ADB") for the purpose of development Dieng 2 and Patuha 2.

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN (Lanjutan)**

Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**34. PERJANJIAN – PERJANJIAN PENTING
(Lanjutan)**

**d. Perjanjian Pinjaman dengan PT Bank
Negara Indonesia (Persero) Tbk**

Pada tanggal 23 Juni 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dengan rincian sebagai berikut:

- *Contingency Loan* sebesar USD34.000.000 untuk tujuan pengembangan proyek unit Dieng 2 dan Patuha 2.
- *Non Cash Loan* sebesar Rp1.200.000.000.000 untuk tujuan pengembangan proyek unit Dieng 2 dan Patuha 2 ataupun untuk operasional dan pemeliharaan Perusahaan.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, belum ada penarikan atas pinjaman ini.

e. Government Drilling

Pada tanggal 30 April 2020, Perusahaan dan PT. Sarana Multi Infrastruktur (SMI) menandatangani perjanjian Jasa Konsultan Pendukung Proyek Program Pengembangan Hulu Energi Panas Bumi ("GEUDP") yang didanai oleh world bank dalam bentuk hibah, dengan tujuan Perusahaan sebagai pelaksana kegiatan proyek GEUDP. Dalam proyek tersebut Perusahaan mempunyai peran antara lain:

- Menyediakan batasan yang lengkap atas jasa manajemen teknis dan proyek dalam mendukung konstruksi area prospek waesano.
- Perusahaan menyediakan dukungan untuk aktivitas Harian, jasa pendukung dan staf pilihan serta mengelola berbagai jasa konsultan penasihat.
- Perusahaan juga berperan menyediakan dukungan pengadaan dalam persiapan dokumentasi penawaran, melakukan tender dan mengevaluasi proposal serta persiapan rekomendasi untuk pemberian kontrak.

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the year ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)

**d. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Loan Agreement**

On June 23, 2021, the Company obtained credit facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk details are as follows:

- *Contingency Loan* amounted USD34,000,000 for the purpose of development Dieng 2 and Patuha 2.
- *Non Cash Loan* amounted Rp1,200,000,000,000 for the purpose of development Dieng 2 and Patuha 2 or for the operation and maintenance of the Company.

Until the issuance date of the financial statement, there is no withdrawal of this loan.

e. Government Drilling

On April 30, 2020, the Company and PT. Sarana Multi Infrastruktur (SMI) signed a Consultancy Services Agreement in support of the Geothermal Energy Upstream Development Program ("GEUDP"), funded by the World Bank in the form of a grant, with the aim of the Company as the project implementer of the GEUDP. In this project, the Company has various roles including:

- *Providing comprehensive technical and project management services to support the construction of the Waesano prospect area.*
- *Providing support for daily activities, support services, and selected staff, as well as managing various advisory consulting services.*
- *Also playing a role in providing procurement support in the preparation of bidding documentation, conducting tenders and evaluating proposals, as well as preparing recommendations for contract awards.*

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2023
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

For the year ended
 December 31, 2023
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. PERJANJIAN – PERJANJIAN PENTING
 (Lanjutan)

e. Government Drilling (Lanjutan)

Pada 27 Mei 2021, perjanjian hibah antara SMI dan *International Bank for Reconstruction and Development* ("IBRD") kembali diamandemen untuk memfasilitasi peran Perusahaan sebagai pelaksana kegiatan dan PT.SMI sebagai pengelola dana. Pelibatan GDE dalam proyek GEUDP turut dilandaskan pada perjanjian *Subsidiary Agreement* yang telah ditandatangani pada 28 Mei 2021 antara perusahaan dan SMI. *Subsidiary Agreement* mengatur secara lebih jelas tanggung jawab Perusahaan dan SMI dalam GEUDP.

Dana yang sudah digunakan sampai dengan 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	31 Desember / December 31, 2023	31 Desember / December 31, 2022	31 Desember / December 31, 2021	
Biaya Operasional	7.611.981.023,00	5.581.072.295,00	911.975.143,00	Operating Cost
RKTL (Rencana Kerja Tindak Lanjut)	329.746.238,00	329.746.238,00	95.442.102,00	RKTL (Rencana Kerja Tindak Lanjut)
Biaya Konsultan & Vendor	10.345.555.580,65	4.835.565.906,00	18.817.500,00	Consultant Cost & vendor
Biaya Personil	18.425.391.460,41	11.065.060.298,15	-	Personil cost
	36.712.674.302,06	21.811.444.737,15	1.026.234.745,00	

f. Perjanjian Fasilitas Kredit dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 13 Januari 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit *Non Cash Loan* sebesar Rp100.000.000.000 dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk untuk operasional dan pemeliharaan seperti pengadaan *spareparts* mesin-mesin pembangkit.

Pada tanggal 13 Januari 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit *Treasury Line* sebesar USD10.000.000 dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk untuk melakukan transaksi valuta asing dengan tujuan lindung nilai (*hedging*) terhadap risiko kurs antara lain *Tom, Spot, Forward, Swap, Option, Call Spread* dan/atau produk *derivative* lainnya.

Pada tanggal 11 Januari 2024, Perusahaan telah melakukan addendum jangka waktu atas fasilitas kredit *Treasury Line* dan *Non Cash Loan* sehingga memperoleh perpanjangan fasilitas sampai dengan 12 Januari 2025. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, belum ada penarikan atas fasilitas kredit ini.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)

e. Government Drilling (Continued)

On May 27, 2021, the grant agreement between SMI and the *International Bank for Reconstruction and Development* ("IBRD") was further amended to facilitate the role of the Company as the project implementer and SMI as the fund manager. GDE's involvement in the GEUDP project is also based on a *Subsidiary Agreement* signed on May 28, 2021, between the company and SMI. The *Subsidiary Agreement* clearly defines the responsibilities of the Company and SMI in the GEUDP.

The funds that had been used as of December 31, 2023, 2022 and 2021 comprised of:

f. Credit Facility Agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

On January 13, 2022, the Company obtained credit facility on *Non Cash Loan* amounted Rp100,000,000,000 from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk for operations and maintenance such as procurement of spare parts for generator engines.

On January 13, 2022, the Company obtained credit facility on *Treasury Line* of USD10,000,000 from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk to conduct foreign exchange transactions with the purpose of hedging against foreign exchange risk including *Tom, Spot, Forward, Swap, Option, Call Spread* and/or other derivative products.

On January 11, 2024, the Company conducted addendum time periode of credit facility on *Treasury Line* and *Non Cash Loan* to obtain extension of facility valid until January 12, 2025. Until the issuance date of the financial statement, there is no withdrawal of this credit facility.

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)

CATATAN ATAS LAPORAN

KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal

31 Desember 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)

NOTES TO THE FINANCIAL

STATEMENTS (Continued)

For the year ended

December 31, 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. PERJANJIAN – PERJANJIAN PENTING
(Lanjutan)

g. Perjanjian Hibah dengan Asian Development Bank

Pada tanggal 17 Juli 2023, Perusahaan telah memperoleh hibah dari JFJCM dengan fasilitas sebesar \$10.000.000. Pemberian hibah akan diadministrasikan melalui ADB kepada Perusahaan untuk pendanaan PLTP Patuha Unit 2.

35. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan merupakan tanggung jawab manajemen dan telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 5 April 2024.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)

g. Grant Agreement with Asian Development Bank

On July 17, 2023, the Company obtained grant from JFJCM facility amounted Rp10,000,000. The grant to be administered by ADB to the Company as financing to Patuha Unit 2 Power Plant.

35. MANAGEMENT RESPONSIBILITY ON THE FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the financial statements were the responsibilities of the management and were approved by the Directors and authorized for issuance on April 5, 2024.